



Y A Y A S A N H A Z A N A H
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

SK. Mendiknas Nomor : 140/Q/Q/2001

Jl. Soekarno Hatta No. 354 (Parakan Resik) Bandung 40266, Telp. : 022-7566484, Fax. : 022-7566666
website : www.stfi.ac.id | e-mail : stfindonesia@gmail.com | e-mail : stfiindonesia@stfi.ac.id

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

Nomor: 01121/STFI/SK/II/2023

TENTANG

**PEDOMAN AKADEMIK MAHASISWA
PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA**

- Menimbang** :
1. Bahwa pengelolaan akademik dan kelancaran kegiatan akademik di lingkungan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia (STFI);
 2. Bahwa perlu adanya pedoman akademik mahasiswa baik Program Studi Sarjana Farmasi;
 3. Bahwa sebagaimana yang dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c di atas, maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi.
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 pasal 6 yaitu Perguruan Tinggi wajib melakukan Pencegahan Kekerasan Seksual melalui; Proses Pembelajaran, Penguatan Tata Kelola Kampus, Penguatan Budaya Komunitas (Mahasiswa, Pendidik dan Tenaga Kependidikan).



Y A Y A S A N H A Z A N A H
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

SK. Mendiknas Nomor : 140/D/O/2001

Jl. Soekarno Hatta No. 354 (Parakan Resik) Bandung 40266, Telp. : 022-7566484, Fax. : 022-7566666
website : www.stfi.ac.id | e-mail : stfindonesia@gmail.com | e-mail : stfiindonesia@stfi.ac.id

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Pertama : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia tentang Pedoman Akademik Mahasiswa Baik Program Studi Sarjana Farmasi di Lingkungan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
- Kedua : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia tentang Pedoman Akademik Mahasiswa Baik Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF) Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan atau kekurangan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Bandung
Pada tanggal : 1 Februari 2023
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia
Ketua,



Dr. apt. Adang Firmansyah, M.Si.
NIP. 047300051

PEDPEDOMAN AKADEMIK



S

T

F

I

PROGRAM STUDI S1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
Jl. Soekarno Hatta No. 354 (Parakan Resik) Bandung 40266
Telp. 022-7566484, Fax: 022-7566666
E-mail: prodi.s1farmasi@stfi.ac.id

2023

**PEDOMAN AKADEMIK 2022
PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA**

**PENANGGUNG JAWAB :
Dr. apt. Diki Prayugo Wibowo, M.Si**

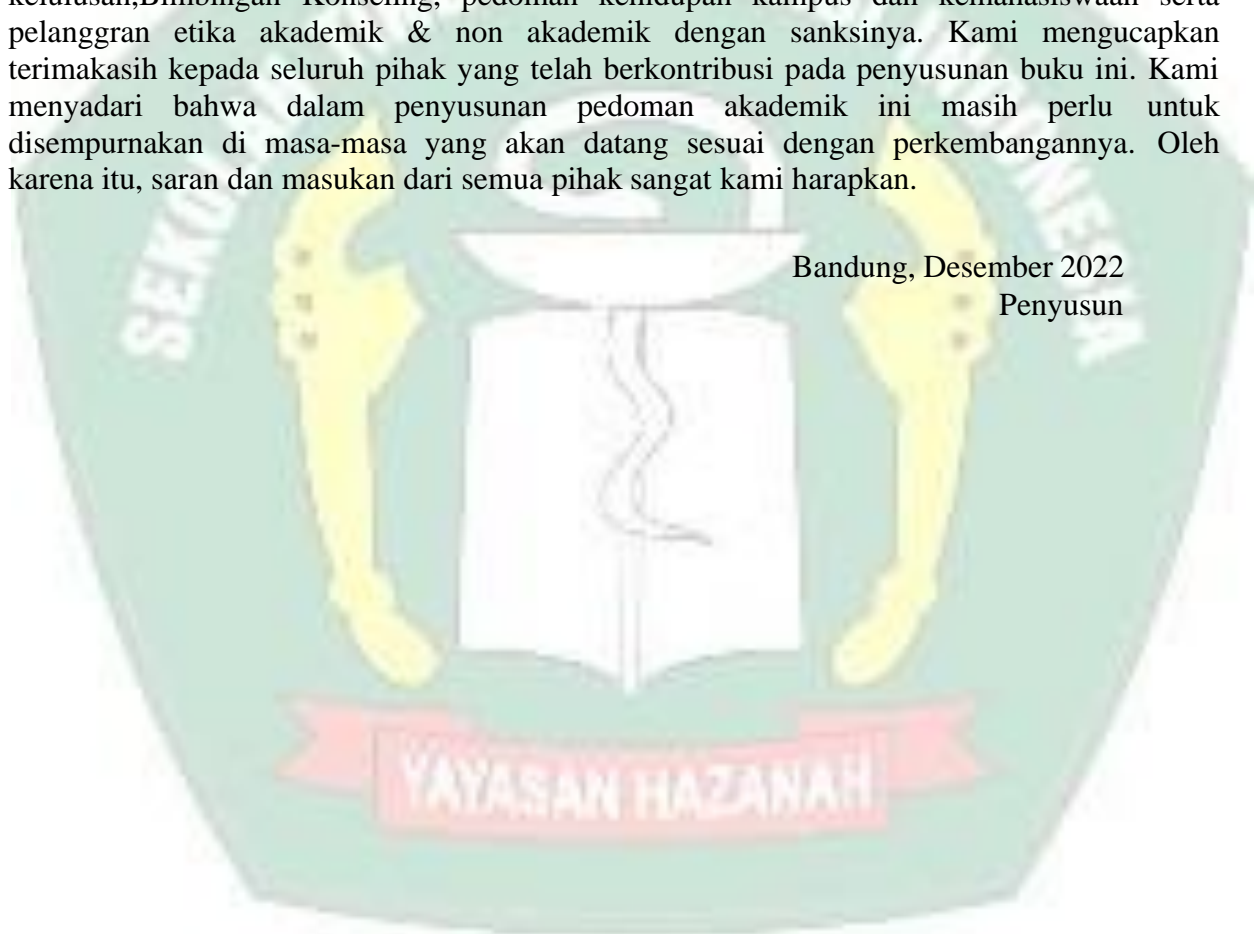
**TIM PENYUSUN
Dr. apt. Wiwin Winingsih, M.Si.
Dr.apt. Hesti Riasari, M.Si.**

**PERANCANG GRAFIS
Akhmad Ridwan Fauzi**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia-Nya sehingga penyusunan buku Pedoman Akademik Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF) Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia (STFI) Tahun 2022 telah selesai. Penyusunan buku pedoman akademik ini merupakan revisi dari pedoman akademik sebelumnya dikarenakan adanya perubahan kurikulum pada tahun 2022 ini. Buku pedoman akademik ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada seluruh sivitas akademika, khususnya mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran. Buku pedoman ini berisi informasi tentang visi, misi, struktur organisasi lembaga dan program studi sarjana farmasi STFI, profil lulusan, kompetensi lulusan, serta hal-hal terkait pelaksanaan program Pendidikan mulai dari kepesertaan, kurikulum, Kegiatan akademik, sistem pembelajaran, sistem penilaian, predikat kelulusan, Bimbingan Konseling, pedoman kehidupan kampus dan kemahasiswaan serta pelanggaran etika akademik & non akademik dengan sanksinya. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi pada penyusunan buku ini. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan pedoman akademik ini masih perlu untuk disempurnakan di masa-masa yang akan datang sesuai dengan perkembangannya. Oleh karena itu, saran dan masukan dari semua pihak sangat kami harapkan.

Bandung, Desember 2022
Penyusun



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL	6
BAB I PENDAHULUAN, VISI, MISI DAN TUJUAN	7
1.1 Pendahuluan	7
1.2 Visi, Misi, dan Tujuan	7
1.2.1 Visi, Misi STFI.....	7
1.2.2 Visi dan Misi Program Studi Sarjana Farmasi STFI	8
1.3 Tujuan STFI.....	8
Bab II KURIKULUM.....	9
2.1 Deskripsi Umum	9
2.2 Profil Lulusan	9
2.3 Kerangka Kurikulum dan Bidang Keilmuan (<i>Body of Knowledge</i>).....	12
2.4 Struktur Kurikulum	13
2.5 Capaian Pembelajaran	17
2.6 Deskripsi Mata Kuliah	22
BAB III KEGIATAN AKADEMIK.....	36
3.1 Kalender Akademik	36
3.2 Kegiatan Perkuliahan dan Praktikum.....	36
3.2.1 Status Mahasiswa	36
3.2.2 Perkuliahan Reguler	36
3.2.3 Perkuliahan Semester Alih.....	37
3.2.4 Praktikum	38
3.3 Evaluasi Perkuliahan dan Praktikum	39
3.3.1 Evaluasi Perkuliahan.....	39
3.3.2 Evaluasi Praktikum	42
3.4 Perwalian.....	44
BAB IV PRESTASI AKADEMIK DAN PENYELESAIAN TAHAP PENDIDIKAN	48
4.1 Penilaian Prestasi Mahasiswa	48
4.2 Nilai yang Bermasalah	48
4.3 Indeks Prestasi, dan Indeks Prestasi Kumulatif	49
4.4 Transkrip Akademik dan Ijazah	49
4.5 Nilai Huruf Mutu T	49
4.6 Perbaikan Nilai.....	50
BAB V PENYELESAIAN PROGRAM SARJANA	51
5.1 Seminar Proposal Penelitian (SUP)	51
5.2 Seminar Hasil Penelitian (SHP).....	52
5.3 Ujian Komprehensif Lisan (Sidang)	53
5.4 Predikat Kelulusan	53
BAB VI WAKTU STUDI	55
6.1 Waktu Studi.....	55
6.2 Penghentian Studi Sementara.....	55
6.3 Penghentian Studi	55
6.4 Pengunduran Diri	55
6.5 Pindah Perguruan Tinggi dan Pindah Kelas	55
BAB VII KULIAH KERJA NYATA.....	57

BAB VIII	WISUDA	67
BAB IX	SUASANA AKADEMIK	68
BAB X	PEDOMAN KEHIDUPAN KAMPUS DAN KEMAHASISWAAN	72
	10.1 Tatakrma Pergaulan Mahasiswa	72
	10.2 Tatakrma Berkomunikasi	72
	10.3 Tatakrma Berpenampilan	73
	10.4 Tatakrma Berorganisasi	74
	10.5 Tatakrma Terhadap Lingkungan	74
	10.6 Kecurangan Akademik	74
	10.7 Larangan Bagi Mahasiswa.....	75
	10.8 Sanksi Akademik Terhadap Pelanggaran	77
BAB XI	LAIN-LAIN	78
	a. Kartu Tanda Mahasiswa Hilang.....	78
	b. Ijazah Hilang	78
	c. Keberadaan Mahasiswa di Kampus	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Beban Belajar Maksimal Setiap Semester	37
Tabel 4 1. Penilaian Acuan Patokan	48
Tabel 5 1. Predikat kelulusan.....	53

BAB I PENDAHULUAN, VISI, MISI DAN TUJUAN

1.1 Pendahuluan

Gagasan untuk mendirikan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia pertama kali datang dari Ketua Yayasan Hazanah Bapak H. Sanusi Alm. dilandasi tekad untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan landasan pikir untuk kemaslahatan masyarakat.

Keputusan untuk mendirikan sekolah tinggi farmasi terwujud pada tanggal 17 Januari tahun 2000 dengan memilih lokasi di Jalan Soekarno Hatta 354 (Parakan Resik) di Bandung yang kemudian mendapatkan legalitas penyelenggaraan Program Studi S1 Farmasi berdasarkan surat ketetapan Mendiknas RI No.140/D/0/2001 tanggal 2 Agustus 2001. Ijin penyelenggaraan ini kemudian diperpanjang atas dasar Surat Keputusan Izin Operasional Dirjen Dikti Depdiknas Nomor 4819/D/T/2008 tertanggal 31 Desember 2008, dan Nomor 14722/D/T/K-IV/2013 tertanggal 20 Februari 2013.

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia (STFI) menjalankan tugas pokok menyelenggarakan program pendidikan dan/atau profesi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian dengan berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, sebagai lembaga pendidikan tinggi, STFI mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar dan mengembangkan program pendidikan.
- b. Melaksanakan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika.

Saat ini, STFI telah mempunyai dua program studi (PS) yaitu PS Sarjana Farmasi dan PS Profesi Apoteker, dengan komitmen dapat menghasilkan lulusan yang profesional dan berkualitas. Kehadiran program studi di STFI ini diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi pengembangan bidang kefarmasian baik dalam skala regional, nasional maupun internasional.

1.2 Visi, Misi, dan Tujuan

1.2.1 Visi, Misi STFI

Visi STFI adalah : Menjadi perguruan tinggi terkemuka di Indonesia yang unggul dan inovatif dalam bidang pengembangan bahan baku dan sediaan farmasi berbasis bahan alam Indonesia pada tahun 2030 .

Dalam visi tersurat 2 kata kunci, yaitu “unggul” dan “*bahan alam*”. Kata kunci “*unggul*” dalam hal ini menggambarkan unggul dalam hal kualitas dosen, kualitas pembelajaran, sarana prasarana dan kualitas lulusan. Kualitas dosen ditingkatkan dengan studi lanjut dan pelatihan - pelatihan. Kualitas pembelajaran ditingkatkan melalui pembaharuan kurikulum dan proses pembelajaran. Saat ini paradigma pendidikan telah bergeser ke education 4.0 (*heutagogy*) yang bercirikan *personalized learning, learning experience, connected, big data; smart technology, capability & value based; digitalized & virtual classrooms, dan gamification*. Oleh karena itu kurikulum dan proses pembelajaran perlu dikembangkan untuk dapat menyesuaikan dengan paradigma pendidikan tersebut. sedangkan kata kunci “*bahan alam*” menunjukkan lingkup daerah objek penelitian maupun pembelajaran yang akan dilakukan.

Misi STFI adalah untuk mengaktualisasikan visi yang dicanangkan, berikut ini adalah beberapa langkah tindak atau misi yang menjadi prioritas STFI:

- 1) Melaksanakan program tridharma terpadu yang berorientasi pada kebutuhan pengguna dan kepentingan bangsa dengan perubahan pola pikir dan perilaku positif serta pemberdayaan ekonomi masyarakat
- 2) Mengelola institusi secara mandiri dengan tata kelola yang baik melalui pengembangan kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan mampu bersaing secara global
- 3) Melaksanakan kegiatan komersialisasi produk hasil penelitian yang memberikan manfaat bagi dunia kesehatan serta pemberdayaan ekonomi bangsa

1.2.2 Visi dan Misi Program Studi Sarjana Farmasi STFI

Visi : Menjadi program studi terdepan dalam mengembangkan produk bahan alam dan mampu menghasilkan sarjana farmasi yang berdaya saing di era global.

Misi :

1. Menyelenggarakan program pendidikan secara profesional untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan dan mengembangkan ilmunya dengan berorientasi pada kebutuhan pengguna, berlandaskan pada etika profesi, serta kepentingan kemanusiaan.
2. Memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia kesehatan, khususnya dalam lingkup ilmu kefarmasian melalui penelitian dan pengabdian yang berkaitan dengan pemanfaatan bahan alam Indonesia.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan, khususnya bidang Ilmu kefarmasian.
4. Mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter belajar mahasiswa era 4.0
5. Memperkuat jejaring kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain, lembaga pemerintah ataupun swasta di dalam maupun luar negeri.

1.3 Tujuan STFI

Tujuan STFI adalah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan reputasi perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pendidikan, menghasilkan produk hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis mutu dan dampak
- 2) Peningkatan kemampuan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan konsep dalam pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah sehingga mampu berperan aktif dalam kebijakan publik
- 3) Pembentukan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global
- 4) Pembentukan sistem dan tata kelola serta budaya kerja berbasis mutu dan dampak
- 5) Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kefarmasian berorientasi produk-produk inovatif berbahan alam asli Indonesia

Bab II KURIKULUM

2.1 Deskripsi Umum

Kurikulum STFI memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, kompetensi penunjang, dan kompetensi lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Adapun desain dari kurikulum ini yaitu semester 1-6 mahasiswa mendapatkan mata kuliah umum dan mata kuliah inti prodi, semester 7 melakukan kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dan riset, atau mengambil mata kuliah pilihan yang disediakan dan riset, dan mengambil mata kuliah pilihan dan kegiatan MBKM serta riset, semester 8 untuk menyelesaikan riset dan mempersiapkan untuk menuju jenjang pendidikan apoteker. Dengan desain tersebut diharapkan capaian pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Kurikulum STFI juga memuat tujuh belas mata kuliah pilihan, disajikan pada semester 7, untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya. Kurikulum STFI telah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

2.2 Profil Lulusan

Profil lulusan sarjana farmasi merujuk pada *Nine Star Pharmacist* yaitu :

2.2.1 Sebagai *care giver*:

- a. Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya untuk mengoptimalkan terapi
- b. Mampu melakukan pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai prosedur
- c. Mampu menyiapkan sediaan farmasi yang aman, efektif, stabil dan bermutu
- d. Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam pengembangan sediaan farmasi yang aman, efektif, stabil dan bermutu

2.2.2 Sebagai *Teacher/educator/drug informer*

- a. Mampu mencari dan/atau menelusuri kembali, menganalisis, mengevaluasi, mensintesis, dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan sediaan farmasi lainnya.
- b. Mampu menyediakan dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan pengobatan dalam upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat

2.2.3 Sebagai *Scientific comprehension and research abilities*

- a. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat dan aktivitas biologis yang dihasilkannya
- b. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis fenomena fisika, fisikokimia, dan biologi.
- c. Mampu menerapkan konsep teoritis berbagai bidang ilmu kefarmasian dalam melakukan riset bidang kefarmasian.

2.2.4 Life long learner

Mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan

2.2.5 Sebagai leader

Mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian.

2.2.6 Sebagai decision maker

Mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian.

2.2.7 Sebagai manager

Mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian.

2.2.8 Sebagai communicator

Mampu membangun hubungan interpersonal dengan berbagai pihak.

2.2.9 Sebagai professional

Mampu bertindak secara bertanggung jawab sesuai ketentuan perundang-undangan, norma dan etik kefarmasian



KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait obat berdasarkan analisis informasi dan data, menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi.
2. Mampu melakukan praktik kefarmasian disupervisi oleh apoteker secara bertanggung jawab sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku.
3. Melaksanakan riset dan mengidentifikasi dan menyelesaikan problem untuk berkontribusi pada perbaikan dalam ilmu farmasi.

4. Mampu mengelola praktik kefarmasian secara mandiri disupervisi apoteker, memimpin dan mengelola pekerjaan kelompok, serta bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
5. Memiliki karakteristik kepemimpinan yang baik dalam suatu organisasi.
6. Mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara interpersonal dan interprofesional terkait praktik kefarmasian.
7. Mampu mengevaluasi diri dan mengelola pembelajaran diri sendiri dalam upaya meningkatkan kemampuan praktik kefarmasian.
8. Memahami peraturan perundang-undangan dan artinya untuk praktik kefarmasian, urusan farmasetikal, dan kesehatan masyarakat, khususnya mengatur penyiapan dan penyerahan sediaan farmasi dan produk terkait ("kuasi" obat, kosmetik, alat kesehatan, dan obat untuk regeneratif).
9. Mampu mengembangkan senyawa bahan alam untuk dijadikan sediaan farmasi, senyawa obat baru, eksipien dan produk pangan fungsional

2.3 Kerangka Kurikulum dan Bidang Keilmuan (*Body of Knowledge*)

Pada sistem pembelajaran STFI, mahasiswa menjalani proses pembelajaran yang didesain dalam bentuk mata kuliah inti yang ditunjang oleh mata kuliah dasar dan mata kuliah penunjang lainnya, yang disesuaikan dengan tahap-tahap kajian agar pada tahap akhir pendidikan dapat mencapai penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi farmasi yang komprehensif. *Body of knowledge* Program Studi Farmasi STFI terdiri atas bidang- bidang studi utama dan penunjang ilmu farmasi yang terdiri atas :

- a. Farmakokimia
- b. Farmasetika
- c. Farmakologi
- d. Biologi Farmasi
- e. Bioteknologi Farmasi
- f. Ilmu Dasar dan Humaniora

Pilar utama keahlian berakar pada empat ilmu dasar, yaitu biologi, kimia, fisika, dan matematika, dimana ilmu pokok farmasi merupakan penggabungan dari dua atau lebih ilmu dasar tersebut. Untuk pengembangan program pembelajaran yang berorientasi keprofesional, perlu ditunjang oleh ilmu sosial (komunikasi, ekonomi, hukum, dan lain- lain).

Kurikulum STFI didesain untuk mencapai kompetensi lulusan, dimana pada ranah akademik disubstansikan dalam empat kompetensi utama masing-masing bidang ilmu.

Bidang studi **Farmakokimia** mempelajari perancangan obat untuk mengoptimalkan farmakokinetik dan farmakodinamik, desain dan sintesis molekul obat baru, penjaminan mutu obat.

Bidang studi **Farmasetika** mempelajari aspek formulasi obat untuk mengoptimalkan penghantaran obat, stabilitas, farmakokinetika, dan sesuai dengan penerimaan pasien.

Bidang studi **Farmakologi** terdiri atas farmakodinamika yang mempelajari interaksi seluler dan molekuler antara obat dan reseptornya, farmakokinetika yang mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi obat pada berbagai bagian tubuh, toksikologi yang mempelajari efek toksik dan efek tidak menyenangkan obat.

Bidang studi **Biologi Farmasi** mempelajari tanaman dan sumber bahan alam lain sebagai bahan baku obat, termasuk cara isolasi dan karakterisasinya.

Bidang studi **Bioteknologi Farmasi** merupakan bidang keilmuan memberikan pembelajaran berbagai hal yang berhubungan dengan penggunaan organisme hidup atau

bagian-bagian dari organisme hidup dengan tujuan menghasilkan produk-produk bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan sehingga menguntungkan manusia. Bidang studi Bioteknologi mencakup aplikasi sains dengan pendekatan multidisiplin menggunakan teknologi rekombinan DNA, biologi sel, mikrobiologi, biokimia, termasuk desain proses, rekayasa serta kultur sel dan jaringan. Bioteknologi berisi konsep dan teknologi di bidang bioteknologi farmasi dalam mendukung penemuan obat khususnya design obat dari pendekatan komputasi yang meliputi bioinformatika, selain itu bidang ilmu ini juga berperan dalam diagnostik penyakit-penyakit infeksi melalui mata kuliah diagnostik molekuler.

Bidang studi **Ilmu Dasar dan Humaniora** merupakan bidang studi dasar dan umum yang menunjang mata kuliah kefarmasian yang berjalan. Mata kuliah yang termasuk ke dalam bidang studi ilmu dasar dan humaniora di antaranya adalah Bahasa, Komunikasi kesehatan, Agama, metodologi penelitian, Manajemen & Kewirausahaan, Pancasila & Kewarganegaraan, UU & Etika Kesehatan, Farmakoekonomi, manajemen farmasi, dan manajemen suplai.

2.4 Struktur Kurikulum

Kurikulum PSSF STFI terdiri dari 65 mata kuliah wajib, 16 mata kuliah pilihan, dan 5 mata kuliah non kuliah yang disajikan selama 8 semester. Stuktur kurikulum PSSF STFI tahun 2022 adalah sebagai berikut :

SEMESTER 1

KODE MATA KULIAH	SEMESTER 1	JUMLAH		
	MATA KULIAH	SKS	KULIAH	PRAKT
FA 221101	Bahasa Indonesia	(2-0)	2	
FA 221102	Pancasila dan Kewarganegaraan	(2-0)	2	
FA 221103	Pengantar Ilmu Farmasi	(2-0)	2	
FA 221104	Farmasi Fisika	(2-0)	2	
FA 221105	Biokimia dan Biologi Sel	(2-0)	2	
FA 221106	Farmakognosi	(2-0)	2	
FA 221107	Kimia Analisis	(3-0)	3	
FA 221108	Farmakologi dan Toksikologi	(3-0)	3	
FA 221107P	Praktikum Kimia Analisis	(0-1)		1
FA 221108P	Praktikum Farmakologi dan Toksikologi	(0-1)		1
	TOTAL	20	18	2

SEMESTER 2

KODE MATA KULIAH	SEMESTER 2	JUMLAH			Prasyarat
	MATA KULIAH	SKS	KULIAH	PRAKT	
FA 221201	Bahasa Inggris	(2-0)	2		

FA 221202	Agama	(2-0)	2		
FA 221203	Mikrobiologi dan Imunologi	(2-0)	2		FA 221105
FA 221204	Metode Pemisahan dan Instrumen	(3-0)	3		
FA 221205	Farmakoterapi Gangguan Pernafasan, Pencernaan dan Saluran Kemih	(2-0)	2		FA 221108
FA 221206	Farmakognosi Analitik	(2-0)	2		FA 221106
FA 221207	Kimia Organik	(3-0)	3		
FA 221208	Farmasetika	(2-0)	2		
FA 221206P	Praktikum Farmakognosi Analitik	(0-1)		1	FA 221106
FA 221207 P	Praktikum Kimia Organik	(0-1)		1	
FA 221208 P	Praktikum Farmasetika	(0-1)		1	
	TOTAL	21	18	3	

SEMESTER 3

KODE MATA KULIAH	SEMESTER 3	JUMLAH			Prasyarat
	MATA KULIAH	SKS	KULIAH	PRAKT	
FA 221301	Farmakoterapi Gangguan Sistem Darah & Kardiovaskular	(2-0)	2		FA 221108
FA 221302	Farmasi Bahari	(2-0)	2		
FA 221303	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Studi Penggunaan Obat	(2-0)	2		
FA 221304	Mikrobiologi Farmasi	(2-0)	2		FA 221203
FA 221305	Fitokimia	(2-0)	2		FA 221106
FA 221306	Preformulasi	(2-0)	2		FA 221206 FA 221104
FA 221307	Manajemen dan Kewirausahaan	(2-0)	2		
FA 221308	Statistika Farmasi	(2-0)	2		
FA 221304P	Praktikum Mikrobiologi Farmasi	(0-1)		1	
FA 221305P	Praktikum Fitokimia	(0-1)		1	FA 221203 FA 221106
FA 221306P	Praktikum Farmasi Fisika	(0-1)		1	FA 221206 FA 221104
FA 221107P	Praktikum Manajemen dan Kewirausahaan	(0-1)		1	
	TOTAL	20	16	4	

SEMESTER 4

KODE MATA KULIAH	SEMESTER 4	JUMLAH			Prasyarat
	MATA KULIAH	SKS	KULIAH	PRAKT	
FA 221401	Kimia Bahan Alam	(2-0)	2		FA 221305
FA 221402	Farmakoterapi Gangguan Sistem Endokrin, Tulang dan Sendi	(2-0)	2		FA 221108

FA 221403	Farmakoterapi Gangguan Syaraf, Gangguan Kulit, Mata dan THT	(2-0)	2		FA 221108
FA 221404	Analisis Farmasi	(3-0)	3		FA 221107
FA 221405	Tek Formulasi Sediaan Solida	(2-0)	2		FA 221104
FA 221406	Bioteknologi farmasi	(2-0)	2		FA 221304
FA 221407	Dasar-dasar Sintesis Obat	(2-0)	2		FA 221304
FA 221404P	Prak Kimia Bahan Alam	(0-1)		1	FA 221305
FA 221405P	Prak Analisis Farmasi	(0-1)		1	FA 221107
FA 221406P	Prak Tek Formulasi Sediaan Solida	(0-1)		1	FA 221104
FA 221407P	Prak. bioteknologi farmasi	(0-1)		1	FA 221304
	TOTAL	19	15	4	

SEMESTER 5

KODE MATA KULIAH	SEMESTER 5 MATA KULIAH	JUMLAH			Prasyarat
		SKS	KULIAH	PRAK	
FA 221501	Regulasi dan Etika Farmasi	(2-0)	2		
FA 221502	Manajemen Farmasi	(2-0)	2		
FA 221503	Farmakoterapi Penyakit Infeksi, Kanker, Kondisi Khusus dan Gawat Darurat	(2-0)	2		FA 221108
FA 221504	Radiofarmasi	(2-0)	2		FA 221107 FA 221108 FA 221208
FA 221505	Kimia Medisinal	(2-0)	2		FA 221108 FA 221105 FA 221207 FA 221208
FA 221506	Pengembangan Bahan Alam	(2-0)	2		FA 221401
FA 221507	Analisis Biomedik dan Forensik	(2-0)	2		FA 221105
FA 221508	Teknologi Formulasi Likuid Semi Solida	(2-0)	2		FA 221104 FA 221208 FA 221306
FA 221507P	Praktikum Analisis Biomedik dan Forensik	(0-1)		1	FA 221105
FA 221508P	Praktikum Teknologi Formulasi Likuid Semi Solida	(0-1)		1	FA 221104 FA 221208 FA 221306
FA 221509P	Praktikum Farmakologi Eksperimental	(0-1)		1	FA 221108
	TOTAL	19	16	3	

SEMESTER 6

KODE MATA KULIAH	SEMESTER 6 MATA KULIAH	JUMLAH			Prasyarat
		SKS	KULIAH	PRAKT	
FA 221601	Etnofarmasi dan Fitoterapi	(2-0)	2		
FA 221602	Metodologi Penelitian	(2-0)	2		

FA 221603	Kosmetologi	(2-0)	2		FA 221208, FA 221405, FA 221508
FA 221604	Komunikasi dan Konseling	(2-0)	2		
FA 221605	Tek Formulasi Sediaan Steril	(2-0)	2		FA 221306, FA 221405
FA 221606	Farmasi Klinik	(2-0)	2		
FA 221607	Biofarmasetika dan Farmakokinetika	(2-0)	2		FA 221108, FA 221306, FA 221405
FA 221608	Kuliah Kerja Nyata	(0-2)		2	
FA 22605P	Praktikum Teknologi Formulasi Sediaan Steril	(0-1)		1	FA 221306, FA 221405
FA 221606P	Praktikum Farmasi Klinik	(0-1)		1	
FA 221607P	Praktikum Biofarmasetika dan Farmakokinetika	(0-1)		1	FA 221108, FA 221306, FA 221405
	TOTAL	19	14	5	

SEMESTER 7

KODE MATA KULIAH	SEMESTER 7*	JUMLAH		
	MATA KULIAH	SKS	KULIAH	PRAKT
FA 221701	Seminar Usulan Penelitian	(0-1)		1
FA 221702	Riset	(0-3)		3
	pilihan/MBKM	16	16	
	TOTAL	20	16	4

MATA KULIAH PILIHAN :

KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
FA 221703	Farmakoekonomi	(2-0)
FA 221704	Diagnostik Molekuler	(2-0)
FA 221705	Teknologi Fermentasi	(2-0)
FA 221706	Farmasi Informatika/Farmasi Digital	(2-0)
FA 221707	Bioinformatika	(2-0)
FA 221708	Bioteknologi Tumbuhan	(2-0)
FA 221709	Bahan Alam Non Tumbuhan	(2-0)
FA 221710	Nutrasetikal dan Terapi Nutrisi	(2-0)
FA 221711	Desain Pengembangan Obat	(2-0)
FA 221718	Analisis dan Keamanan Pangan	(2-0)
FA 221719	Bahan Tambahan Obat	(2-0)

FA 221720	Farmasi Veteriner	(2-0)
FA 221721	Desain Kemasan Farmasi	(2-0)
FA 221722	Fitokosmetik	(2-0)

SEMESTER 8

KODE MATA KULIAH	SEMESTER 8	JUMLAH			Prasyarat
	MATA KULIAH	SKS	KULIAH	PRAKT	
FA 221801	Farmasi Industri	(2-0)	2		FA 221405 FA 221508 FA 221605
FA 221802	Manajemen Suplai Obat	(2-0)	2		
FA 221803	Seminar Hasil Penelitian	(0-1)		1	
FA 221804	Sidang Komprehensif	(0-1)		1	
FA 221805	Kapita selekta	(2-0)	2		
	TOTAL	8	6	2	

2.5 Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Program Studi Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia (STFI) meliputi komponen sikap, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus.

SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas kefarmasian berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, terutama di bidang farmasi.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, terutama di bidang farmasi.
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan kefarmasian secara mandiri.

10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan di bidangfarmasi

PENGETAHUAN

1. Menguasai teori, metode, aplikasi ilmu, dan teknologi farmasi (farmasetika, kimia farmasi, farmakognosi, farmakologi), konsep dan aplikasi ilmu biomedik (biologi, anatomi manusia, mikrobiologi, fisiologi, patofisiologi, etik biomedik, biostatistik), konsep farmakoterapi, pharmaceutical care, pharmacy practice, serta prinsip pharmaceutical calculation, epidemiologi, pengobatan berbasis bukti, dan farmakoekonomi.
2. Menguasai pengetahuan tentang manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, serta prinsip dasar keselamatan kerja.
3. Menguasai pengetahuan tentang pemanfaatan senyawa bahan alam menjadi sediaan farmasi dan pangan fungsional

KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait obat berdasarkan analisis informasi dan data, menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi.
2. Mampu melakukan praktik kefarmasian disupervisi oleh apoteker secara bertanggung jawab sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku.
3. Melaksanakan riset dan mengidentifikasi dan menyelesaikan problem untuk berkontribusi pada perbaikan dalam ilmu farmasi.
4. Mampu mengelola praktik kefarmasian secara mandiri disupervisi apoteker, memimpin dan mengelola pekerjaan kelompok, serta bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
5. Memiliki karakteristik kepemimpinan yang baik dalam suatu organisasi.
6. Mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara interpersonal dan interprofesional terkait praktik kefarmasian.
7. Mampu mengevaluasi diri dan mengelola pembelajaran diri sendiri dalam upaya meningkatkan kemampuan praktik kefarmasian.
8. Memahami peraturan perundang-undangan dan artinya untuk praktik kefarmasian, urusan farmasetikal, dan kesehatan masyarakat, khususnya mengatur penyiapan dan penyerahan

sediaan farmasi dan produk terkait ("kuasi" obat, kosmetik, alat kesehatan, dan obat untuk regeneratif).

9. Mampu mengembangkan senyawa bahan alam untuk dijadikan sediaan farmasi, senyawa obat baru, eksipien dan produk pangan fungsional

Mata Kuliah berdasarkan Bidang Ilmu

a. Mata Kuliah Wajib

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	Bahasa Indonesia (Literasi)	(2-0)
2	Pancasila dan Kewarganegaraan	(2-0)
3	Pengantar Ilmu Farmasi	(2-0)
4	Biokimia dan Biologi Sel	(2-0)
5	Farmakognosi	(2-0)
6	Farmakologi dan Toksikologi	(3-1)
7	Kimia Analisis	(3-1)
8	Farmasi Fisika	(2-0)
9	Bahasa Inggris (conversation dan Literasi)	(2-0)
10	Agama	(2-0)
11	Mikrobiologi dan Imunologi	(2-0)
12	Farmakognosi Analitik	(2-1)
13	Farmakoterapi Gangguan Pernafasan, Pencernaan dan Saluran Kemih	(2-0)
14	Metode Pemisahan dan Instrumen	(3-0)
15	Farmasetika	(2-1)
16	Mikrobiologi Farmasi	(2-1)
17	Fitokimia	(2-1)
18	Farmakoterapi Gangguan Sistem Darah & Kardiovaskular	(2-0)
19	Dasar-dasar Sintesis Obat	(2-0)
20	Kimia organik	(3-1)
21	Preformulasi	(2-1)
22	Farmasi Bahari	(2-0)
23	Manajemen dan Kewirausahaan	(2-1)
24	Kimia Bahan Alam	(2-1)
25	Farmakoterapi Gangguan Sistem Endokrin, Tulang dan Sendi	(2-0)
26	Farmakoterapi Gangguan Syaraf, Gangguan Kulit, Mata dan THT	(2-0)
27	Kimia Medisinal	(2-0)
28	Analisis Farmasi	(2-1)
29	Tek Formulasi Sediaan Solida	(2-1)

30	Bioteknologi farmasi	(2-1)
31	Pengembangan Bahan Alam	(2-1)
32	Radiofarmasi	(2-0)
33	Analisis Biomedik dan Forensik	(2-1)
34	Tek Formulasi Likuid Semi Solida	(2-1)
35	Farmakoterapi Penyakit Infeksi, Kanker, Kondisi Khusus dan Gawat Darurat	(2-0)
36	Kosmetologi	(2-0)
37	Prak. farmakologi eksperimental	(0-1)
38	Metodologi Penelitian	(2-0)
39	Manajemen Farmasi	(2-0)
40	Etnofarmasi dan Fitoterapi	(2-0)
41	Farmasi Klinik	(2-1)
42	Tek Formulasi Sed Steril	(2-1)
43	KKN	(2-0)
44	Komunikasi dan konseling	(2-1)
45	Biofarmasi dan Farmakokinetika	(2-1)
46	Seminar Usulan Proposal	(0-1)
47	Riset	(0-3)
48	Seminar Hasil Penelitian	(0-1)
49	Regulasi dan etika farmasi	(2-0)
50	Ujian Komprehensif	(0-1)
51	Manajemen Suplai Obat	(2-0)
52	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Studi Penggunaan Obat	(2-0)
53	Farmasi Industri	(2-0)
54	Kapita Selekt	(2-0)

b.Mata Kuliah Pilihan

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	Farmakoekonomi	(2-0)
2	Diagnostik Molekuler	(2-0)
3	Tek Fermentasi	(2-0)
4	Farmasi Informatika/Farmasi Digital	(2-0)
5	Bioinformatika	(2-0)
6	Kultur Jaringan Tumbuhan	(2-0)
7	Bahan Alam Non Tumbuhan	(2-0)
8	Nutraseutikal dan Terapi Nutrisi	(2-0)
9	Desain Pengembangan Obat	(2-0)
10	Analisis dan Keamanan Pangan	(2-0)
11	Bahan Tambahan Obat	(2-0)

12	Farmasi Veteriner	(2-0)
13	Desain Kemasan Farmasi	(2-0)
14	Fitokosmetik	(2-0)

2.6 Deskripsi Mata Kuliah

1. Bahasa Indonesia 2(2-0)

Dosen Pengampu: Dr. H. Agus Nero Sofyan, Drs, M.Hum

Mata kuliah ini mengkaji penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam komunikasi ilmiah, terutama dalam bentuk komunikasi tertulis. Baik dan benar yang dimaksud bukan hanya sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, melainkan juga komunikatif, efisien, efektif, logis dan menarik.

2. Pancasila dan kewarganegaraan 2(2-0)

Dosen Pengampu : *Tim Teaching*

Mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan diselenggarakan di semester 1, pada kuliah ini dipelajari apa latar belakang diperlukannya negara, unsur-unsur apa saja yang membentuk negara. Klasifikasi dan sifat negara, kemudian diuraikan fungsi dan elemen negara. Hubungan warga negara dengan negara dan sistem pemerintahan.

3. Pengantar Ilmu Farmasi 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Deby Tristiyanti, M.Farm.; Apt. Ledianasari, M.Farm.

Mata kuliah ini menjelaskan tentang perkembangan sejarah farmasi; Jenjang pendidikan farmasi; peran farmasis dan apoteker; pekerjaan kefarmasian berdasarkan UU; pekerjaan apoteker di apotek; pekerjaan apoteker di industri; pekerjaan apoteker di Rumah Sakit; pekerjaan apoteker di klinik; pekerjaan apoteker di pemerintahan; pekerjaan apoteker di pedagang besar farmasi sehingga mahasiswa dapat memahami pekerjaan kefarmasian di berbagai ranah.

4. Biokimia dan Biologi Sel 2 (2-0)

Dosen Pengampu: Himalaya Wana Kelana, M.Pd; Irma Mardiah, M.Si

Mata kuliah ini membahas pendahuluan dan biomolekul, struktur dan fungsi sel, struktur dan fungsi membran, Biomolekul, metabolisme, enzim dan hormon, respirasi seluler, metabolisme biomolekul Biosintesis protein, komunikasi sel, dan siklus sel.

5. Farmakognosi 2(2-0)

Dosen Pengampu: Dr. Apt. Hesti Riasari, M.Si; Dr. Apt. Sani Nurlaela Fitriansyah, M.Si; Apt. Siti Uswatun Hasanah, M.Si.

Mata kuliah ini membahas definisi farmakognosi, sejarah singkat perkembangan farmakognosi, dan tatanama simplisia, anatomi dan morfologi tumbuhan, jalur metabolit primer dan sekunder pembentukan dan aktivitas farmakologi senyawa golongan karbohidrat, golongan glikosida, golongan lipid, golongan protein, pembentukan dan aktivitas farmakologi enzim, pembentukan dan aktivitas farmakologi vitamin dan mineral.

6. Farmakologi dan Toksikologi 4(3-1)

Dosen Pengampu: Apt. Nela, M.Farm; Apt. Dytha Andri Deswati, M.Si.

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar farmakologi meliputi dasar-dasar perjalanan obat dalam tubuh, tempat kerja obat, kerja obat pada sistem saraf otonom, kerja obat autakoid, kerja obat sistem saraf pusat, kerja obat pada jantung dan pembuluh darah, kerja obat pada jantung dan pembuluh darah, kerja obat dan hormon antiinflamasi, pengenalan toksikologi, tindakan toksik dan jenis paparan, penatalaksanaan keracunan dan uji toksisitas.

7. Praktikum Farmakologi dan Toksikologi

Dosen Pengampu : apt. Nela Simanjuntak, M.Farm.

Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempraktekkan materi tentang cara penanganan dan pemberian obat pada hewan percobaan, hubungan dosis dan respon obat, penentuan indeks terapi, dan penetapan LD_{50} , skrining farmakologis, uji aktivitas antidepresan, uji aktivitas lokomotor, aktivitas antikonvulsan, pengujian aktivitas core-inflammatory, pengujian aktivitas analgesik, pengujian aktivitas antidiare, pengujian aktivitas anti diabetes mellitus.

8. Kimia Analisis 3(3-0)

Dosen Pengampu: Apt. Melvia Sundalian, S.Farm.,M.Si; Sri Gustini Husein, S.Si.,M.Farm.

Mata kuliah ini membahas tentang senyawa anorganik, anion kation, asam, basa, garam, bufferstoikiometri dan perhitungan kelarutan, elektrokimia, analisis kualitatif, titrasi, potensimetri, gravimetri evaluasi kasus analisis

9. Praktikum Kimia Analisis 1(1-0)

Dosen Pengampu: Apt. Melvia Sundalian, S.Farm.,M.Si.

Mata kuliah ini membahas cara penggunaan alat gelas dan instrument standar laboratorium kimia, identifikasi suatu senyawa berdasarkan sifat-sifat kimia dan fisika, pengujian pH dan dapar, analisis anion dan kation, titrasi asam basa, titrasi argentometri, titrasi kompleksometri, analisis volumetri : titrasi permanganometri, titrasi iodometri, analisis potensiometri, analisis gravimetri.

10. Farmasi Fisika 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Ledianasari, M.Farm; Apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm.

Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip sifat fisikokimia molekul obat, kelarutan, difusi dan disolusi, stabilitas (fungsi dan metode penentuan), fenomena antarmuka, sistem dispersi (koloid, emulsi, suspensi, dispersi padat), emulsifikasi, rheologi dan viskositas, mikromeritik, karakteristik fisik serbuk obat.

11. Praktikum Farmasi Fisika

Dosen Pengampu: Apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm.

Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip sifat fisikokimia molekul obat, kelarutan, difusi dan disolusi, stabilitas (fungsi dan metode penentuan), fenomena antarmuka, sistem dispersi (koloid, emulsi, suspensi, dispersi padat), emulsifikasi, rheologi dan viskositas, mikromeritik, karakteristik fisik serbuk obat.

12. Bahasa Inggris 2(2-0)

Dosen Pengampu: Paulina Novarita, S.Pd, M.Hum

Mata kuliah ini mempelajari mengenai cara mendapatkan informasi dari bacaan/jurnal berbahasa inggris, mempelajari berbagai istilah farmakologi, farmakognosi, farmasetika dan kimia dalam bahasa inggris, menyusun kalimat dan membuat artikel/paragraf dalam bahasa inggris, dan mempelajari tata bahasa inggris yang penting untuk penggunaan di bidang farmasi.

13. Agama 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Yola Desnera Putri, M.Farm.; Irma Mardiah, M.Si; Jh Fandi Gilar Saputro, S.S.,M.Fil.; Himalaya Wana Kelana, M.Pd.

Mata kuliah ini membahas tentang Allah sebagai Al-khalik, konsep dasar manusia, agama islam dan hubungannya dengan agama lain, sumber-sumber ajaran islam sebagai acuan dalam memahami dan mengamalkan ajaran islam, kerangka dasar ajaran islam, kejayaan islam, fiqh islam: studi kasus proses pengolahan obat dari pola pandang islam

14. Mikrobiologi dan Imunologi 2(2-0)

Dosen Pengampu: Umi Baroroh, S.Si., M.Biotek.; Irma Mardiah, M.Si

Mata kuliah ini membahas pendahuluan, taksonomi dalam mikrobiologi, parasitologi, karakteristik dan klasifikasi fungi, karakteristik dan klasifikasi alga, protozoa, karakteristik dan klasifikasi helminthes karakteristik dan klasifikasi arthropoda, pertumbuhan dan pengendalian mikroba, metode identifikasi dan analisis mikroba, Sistem imun, Imunitas Bawaan, Respon Imun Adaptif, Bakteri, Virus, Penyakit Infeksi dan Vaksin, Hipersensitivitas, Imunodefisiensi dan Autoimun, Kanker, dan Immunodiagnostik dan Immunoterapi.

15. Metode Pemisahan dan Instrumen 3(3-0)

Dosen Pengampu : Dr.apt. Dewi Astriany, M.Si., Dr. Syarif Hamdani, M.Si.

Mata kuliah Metode Pemisahan dan Instrumen berisi pokok-pokok bahasan yang memberi pengetahuan berbagai metode pemisahan, meliputi teori, konsep, instrumentasi dan aplikasi untuk mendapatkan senyawa murni maupun data kualitatif dan kuantitatif analitis dari campuran matriks biologis, matriks alam dan matriks sediaan obat.

16. Farmakoterapi gangguan pernafasan, pencernaan dan saluran kemih 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si.

Mata kuliah ini membahas tentang Farmakoterapi Gangguan Pernapasan yang meliputi Pengenalan Anatomi & Fisiologi Sistem Pernapasan, Farmakoterapi Asma, Virus Influenza dan Corona, Laringitis dan Faringitis, Pneumonia, Penyakit Paru, Obstruktif Kronik (PPOK), Asfiksia, Emfisema, Bronkitis dan Batuk.

17. Farmakognosi Analitik 2(2-0)

Dosen Pengampu: Dr. Apt. Diki Prayugo Wibowo, M.Si.; Dr. Apt. Hesti Riasari, M.Si.; Apt. Siti Uswatun Hasanah, M.Si.

Mata kuliah ini membahas ruang lingkup farmakognosi yang berperan dalam pengobatan tradisional jalur biosintesis metabolit sekunder secara umum dan membedakan jalur biosintesis dari metabolit primer, metabolit sekunder berdasarkan jalur sikimat : phenylpropanoid, aromatik poliketida, aromatik asam amino dan phenylpropanoid, membedakan golongan metabolit sekunder jalur sikimat phenylpropanoid dan aromatik poliketida berdasarkan kerangka strukturnya, metabolit sekunder berdasarkan jalur mevalonat dan kerangka utama pembentuk metabolit sekunder jalur mevalonat, Steroid, metabolit sekunder alkaloid berdasarkan cakupan ilmu farmakognosi dan membedakan ciri khas utama dari golongan alkaloid, metabolit sekunder minyak atsiri berdasarkan cakupan ilmu farmakognosi, golongan metabolit sekunder jalur mevalonat.

18. Praktikum Farmakognosi Analitik 1(0-1)

Dosen Pengampu: Apt. Siti Uswatun Hasanah, M.Si.

Mata kuliah ini membahas mengenai cara pengujian parameter non spesifik, Pengujian parameter spesifik, penentuan kadar minyak atsiri, Kadar total steroid, Kadar total tannin, kadar total flavonoid, kadar total alkaloid, kadar total antraknon.

19. Kimia Organik 3(3-0)

Dosen Pengampu: Dr. A. Zainudin, M.S., Sri Gustini, S.Si., M.Farm.

Mata kuliah ini membahas mengenai aspek teoritis dari Senyawa Organik dalam bidang farmasi, Gugus Fungsi, Stereokimia Alkana, Alkena, alkuna, reaksi adisi Alkil halida, reaksi substitusi, reaksi eliminasi.

20. Praktikum Kimia Organik 1(0-1)

Dosen Pengampu: Apt. Melvia Sundalian, S.Farm., M.Si.

Mata kuliah ini membahas mengenai cara identifikasi senyawa hidrokarbon, alkohol dan fenol: sifat fisik dan reaksi kimia, aldehid dan keton: sifat fisik dan reaksi kimia, identifikasi karbohidrat, identifikasi lipid, identifikasi protein, pemisahan dan pemurnian zat cair, pemisahan dan pemurnian zat padat, ekstraksi, aesterifikasi fenol, dan kromatografi.

21. Farmasetika 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Deby Tristiyanti, M.Farm.; Apt. Revika Rachmaniar., M.Farm

Mata kuliah ini membahas ruang lingkup farmasetika sejarah dan perkembangannya, definisi/pengertian obat dan penggolongan obat, definisi, pengertian resep dan Analisis Resep, definisi, pengertian dosis, penggolongan dan perhitungan dosis, bentuk sediaan obat dan cara pemberian obat, Pengertian, penggolongan, keuntungan, kerugian dan cara pemberian bentuk sediaan obat padat, bentuk sediaan obat semi padat, bentuk sediaan obat cair dan gas.

22. Praktikum Farmasetika 1 (1-0)

Dosen Pengampu : Apt. Deby Tristiyanti, M.Farm., apt. Revika Rachmaniar, M.Farm.

Pada mata praktikum ini membahas pengertian dan ruang lingkup sediaan farmasi solid, likuid, dan semi solid dengan memberikan pengetahuan dasar mengenai macam-macam sediaan, kelebihan, kekurangan berikut dengan tata cara evaluasi sediaan dan tata laksana pengoperasian alat evaluasi. Diharapkan mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian, pengetahuan, teknik, tata laksana, peralatan, dalam proses evaluasi sediaan farmasi

23. Farmakoterapi gangguan sistem darah dan kardiovaskular

Dosen Pengampu: Apt. Novi Irwan Fauzi, S.Farm., M.Si.; Apt. Maria Ulfah, M.Si.; Apt. Nela, M.Farm.; Apt. Dytha Andri Deswati, M.Si.

Mata kuliah ini membahas mengenai definisi penyakit, anatomi & fisiologi, patofisiologi, gejala-gejala klinis, faktor resiko, tujuan terapi, terapi farmakologi & non farmakologi, penatalaksanaan/ algoritma terapi, monitoring & evaluasi hasil terapi, hipertensi non esensial, ischemic heart diseases-angina, acute coronary syndrome, stroke ischemic - transient ischemic attack, dislipidemia, anemia, coagulation disorder

24. Farmasi Bahari 2(2-0)

Dosen Pengampu: Dr. Apt. Hesti Riasari., M.Si; Apt. Siti Uswatun Hasanah, M.Si.

Mata kuliah ini membahas pemanfaatan laut sebagai sumber bahan alami, sumber, senyawa

dan kegunaan senyawa yang dihasilkan, bagan alur/tahapan metode pemurnian dari bahan alami yang bersumber dari bahari.

25. Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Studi Penggunaan Obat 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Novi Irwan Fauzi, S.Farm.,M.Si.; Apt. Seno Aulia Ardiansyah,M.Si.; Apt. Maria Ulfah, M.Si.

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar ilmu kesehatan masyarakat, public health pharmacy, konsep dan teori sehat dan sakit, derajat kesehatan masyarakat, riset dalam kesehatan masyarakat, epidemiologi penyakit menular dan tidak menular, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja, konsep pencegahan penyakit, konsep dan teori perubahan perilaku kesehatan, pengaruh budaya dalam promosi kesehatan, konsep promosi kesehatan masyarakat.

26. Mikrobiologi farmasi 2(2-0)

Dosen Pengampu: Nur Asni Setiani, M.Si; Umi Baroroh, S.Si., M.Biotek.

Mata kuliah ini membahas teori tentang sterilisasi alat, bahan, dan media, Dasar-dasar teknik mikrobiologi Kualifikasi dan Monitoring Ruangan serta Pengukuran GPT,Identifikasi dan Konfirmasi Bakteri Uji Batas Mikroba, Uji Efektivitas Pengawet, Uji Sterilitas,penetapan potensi antibiotik dan Koefisien Fenol, Uji Aktivitas Senyawa Antimikroba (KHM), dan Uji Endotoksin Bakteri.

27. Praktikum Mikrobiologi Farmasi 1(0-1)

Dosen Pengampu: Nur Asni Setiani, M.Si

Mata kuliah ini membahas cara melakukan sterilisasi alat, bahan, dan media, monitoring Ruangan serta Pengukuran GPT,Identifikasi dan Konfirmasi Bakteri Uji Batas Mikroba, Uji Efektivitas Pengawet, Uji Sterilitas,penetapan potensi antibiotik dan Koefisien Fenol, Uji Aktivitas Senyawa Antimikroba (KHM), Uji Endotoksin Bakteri.

28. Fitokimia 2(2-0)

Dosen Pengampu: Prof. Dr. Apt. Komar Ruslan; Dr. Apt. Diki Prayugo Wibowo, M.Si.; Dr. Apt. Irma Erika Herawati, M.Si.

Mata kuliah ini membahas tentang konsep – konsep dasar fitokimia,tahapan produksi bahan baku dengan benar, penarikan metabolit sekunder dengan metoda ekstraksi, pemisahan senyawa / metabolit sekunder dengan metode fraksinasi, tahapan metode pemurnian, tahapan pengujian pemurnian tahapan karakterisasi dan identifikasi secara kualitatif dan kuantitatif.

29. Praktikum Fitokimia 1(0-1)

Dosen Pengampu: Dr. Apt. Diki Prayugo Wibowo, M.Si

Mata kulia ini membahas mengenai tata cara skrining simplisia, ekstraksi dan evaporasi, pemantauan ekstrak dan identifikasi,fraksinasi 1 dan Pemantauan fraksi.

30. Manajemen Kewirausahaan 2(2-0)

Dosen Pengampu: Pupung Ismayadi, ST., MM.

Mata kuliah ini membahas spirit kewirausahaan, cara membangun usaha, regulasi perijinan usaha (siup/nib),unsur-unsur manajemen (planning, organizing, directing, controlling),segmentasi pasar bauran pemasaran (*marketing mix*), siklus hidup produk (*product life cycle*), studi kelayakan (*feasibility study*), *break even point* (BEP).

31. Praktikum Manajemen dan Kewirausahaan 1(0-1)

Dosen Pengampu: Pupung Ismayadi, S.T.,M.M.

Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan berisi pokok-pokok bahasan tentang konsep dasar kewirausahaan, karakteristik wirausahawan, jalur-jalur wirausaha, peluang usaha, study kelayakan usaha, rencana usaha, pemasaran usaha dan evaluasi usaha.

33. Preformulasi 2(2-0)

Dosen Pengampu: apt. Rival Ferdiansyah, M.Farm.

Mata kuliah ini membahas tentang aspek teoritis mengenai Fenomena Permukaan, Rheologi, Larutan dan Kelarutan, Dispersi Koloidal, Difusi dan Disolusi, Stabilitas, Polimer dan Karakterisasinya, Nano Partikel dan Karakterisasinya.

34. Praktikum Farmasi Fisika 1(0-1)

Dosen Pengampu: apt. Rival Ferdiansyah, M.Farm.

Mata kuliah ini membahas Fenomena Permukaan, Rheologi, Larutan dan Kelarutan, Dispersi Koloidal, Difusi dan Disolusi, Stabilitas, Polimer dan Karakterisasinya, Nano Partikel dan Karakterisasinya.

35. Statistika Farmasi 2 (2-0)

Dosen Pengampu : Usep Aceng. M.T

Matakuliah ini merupakan bagian dari ilmu statistik yang diaplikasikan di bidang farmasi. Mata kuliah ini membahas tentang estimasi rata-rata dan proporsi, pengujian hipotesis, uji beda, uji dasar kategori korelasi dan regresi serta analisis varian satu arah.

36. Kimia Bahan Alam 2(2-0)

Dosen Pengampu: Dr. Apt. Diki Prayugo Wibowo, M.Si.; Dr. Apt. Sani Nurlaela Fitriansyah, M.Si.

Mata kuliah ini membahas mengenai metode isolasi senyawa golongan flavonoid, fenilpropanoid, kumarin, kuinon, monoterpen dan seskuiterpen, diterpen dan triterpen, steroid, metode isolasi dan alkaloid.

37. Praktikum Kimia Bahan Alam 1(0-1)

Dosen Pengampu: Dr. Apt. Diki Prayugo Wibowo, M.Si

Mata kuliah ini membahas mengenai Fraksinasi, Isolasi, Karakterisasi senyawa bahan alam.

38. Farmakoterapi gangguan sistem endokrin,tulang dan sendi 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Novi Irwan Fauzi, S.Farm.,M.Si.; Apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si.; Apt. Maria Ulfah, M.Si.

Mata kuliah ini membahas tentang definisi penyakit, anatomi & fisiologi, patofisiologi, gejala-gejala klinis, faktor resiko, tujuan terapi, terapi farmakologi & non farmakologi, penatalaksanaan/ algoritma terapi, monitoring & evaluasi hasil terapi untuk penyakit diabetes melitus,Thyroid disorder, Gout, Musculoskeletal (Rheumatoid arthritis), Osteoporosis, Chronic Pain, dan Osteoarthritis.

39. Farmakoterapi gangguan sistem syaraf, kulit, dan mata dan THT 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Novi Irwan Fauzi, S.Farm.,M.Si.; Apt. Seno Aulia Ardiansyah,M.Si.; Apt. Maria Ulfah, M.Si.

Mata kuliah ini membahas tentang definisi penyakit, anatomi & fisiologi, patofisiologi, gejala-gejala klinis, faktor resiko, tujuan terapi, terapi farmakologi & non farmakologi,

penatalaksanaan/ algoritma terapi, monitoring & evaluasi hasil terapi untuk penyakit depresi, generalised Anxiety disease, epilepsi Pain management, Headache & Migrain, Glaukoma, allergic rhinitis, conjunctivitis, tinnitus, "Dermatologic drug reaction and self-treatable, skin disorder (dermatitis, cutaneous drug reaction, hyperpigmentation)", Dry eyes - Motion sickness

40. Analisis Farmasi 2(2-0)

Dosen Pengampu: Dr. Apt. Wiwin Winingsih, M.Si.; Sri Gustini Husein, S.Si., M.Farm.

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup analisis farmasi, teknik preparasi sampel produk farmasi, Validasi metode analisis, uji batas cemaran produk farmasi, metode analisis produk farmasi secara konvensional, spektrofotometri, spektrofotometri IR, Kromatografi cair kinerja tinggi, metode dan analisis produk farmasi secara Kromatografi Gas.

41. Praktikum Analisis Produk Farmasi 1(0-1)

Dosen Pengampu: Sri Gustini Husein, S.Si., M.Farm.

Analisis produk farmasi secara titrimetri, analisis produk farmasi secara spektrofotometri UV-Vis. Analisis produk farmasi secara Kromatografi, analisis produk farmasi secara spektrofotometri FTIR

42. Teknologi Formulasi Sediaan Solid 2(2-0)

Dosen Pengampu: apt. Wahyu Priyo L., M.Farm.; apt. Rival Ferdiansyah, M.Farm.

Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari tentang jenis, sifat, metode pembuatan tablet, bahan tambahan tablet, evaluasi sediaan solid, CPOB terkait sediaan solid.

43. Praktikum Teknologi Formulasi Sediaan Solid 1(0-1)

Dosen Pengampu: apt. Rival Ferdiansyah, M.Farm.

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk mendukung pencapaian salah satu kompetensi lulusan di bidang farmasi yaitu mampu menerapkan konsep teori dari perkuliahan hingga keterampilan dalam membuat Bentuk Sediaan Padat.

43. Bioteknologi Farmasi 2(2-0)

Dosen Pengampu: Nur Asni Setiani, M.Si; Umi Baroroh, S.Si., M.Biotek.

Mata kuliah ini memvisualisasikan definisi, fungsi, dan manfaat bioteknologi dalam pengembangan obat. Materi yang diberikan meliputi Pengenalan bioteknologi farmasi, teknologi DNA rekombinan, replikasi DNA dan penerapan Polymerase Chain Reaction (PCR), teknologi protein, teknologi mikroba, bioteknologi tumbuhan, bioteknologi hewan, deteksi dan diagnosis penyakit pada manusia: jenis penyakit manusia dan deteksi penyakit genetik, produk obat: penemuan obat baru, vaksin, dan antibodi monoklonal, terapi gen, obat regeneratif: transplantasi sel dan jaringan, teknologi sel punca, dan kloning.

44. Praktikum Bioteknologi Farmasi 1(0-1)

Dosen Pengampu: Nur Asni Setiani, M.Si; Umi Baroroh, S.Si., M.Biotek.

Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan memahami dan mempraktekkan praktik laboratorium yang baik, mempraktekkan perilaku kerja yang baik dan benar di laboratorium bioteknologi meliputi penggunaan alat pelindung diri, praktik laboratorium yang baik, penanganan limbah dan tumpahan saat bekerja di laboratorium, memahami prinsip-prinsip Isolasi DNA kromosom, PCR, isolasi DNA plasmid, elektroforesis DNA, sekuensing dan analisis hasil sekuensing, membuat pohon filogenetik dengan perangkat lunak, membuat sel kompeten, mentransformasikan, menganalisis dengan enzim restriksi, memproduksi protein rekombinan secara berlebih, memperoleh protein rekombinan, pemisahan protein, mengidentifikasi protein dengan western blot dan mempraktekkan.

45. Dasar-Dasar Sintesis Obat 2(2-0)

Dosen Pengampu: Dr.Apt. Adang Firmansyah, M.Si.; Sri Gustini Husein, S.Si.,M.Farm.

Mata kuliah ini membahas tentang persyaratan dan metodologi sintesis, reaksi adisi elektrofilik dan nukleofilik, reaksi substitusi SN1 dan SN 2, reaksi sustitusi elektrofilik, reaksi eliminasi e1 dan e2, reaksi redoks dan reaksi perisiklik, reaksi hidrolisis reaksi radikal, sintesis senyawa aromatik, reaksi perpanjangan /pemutusan rantai karbon (c-c), analisis retrosintetik, perlindungan gugus dan reaksi regioselektif, konversi dan yield.

46. Regulasi dan Etika Farmasi 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Anggi Restiasari, Ssi,Mh.Kes,M.S.Farm.; **Apt. M. Hilmi Fathurrahman,M.Farm.;** **Apt. Nia Kurnia Sari, M.Si.**

Mata kuliah ini membahas tentang Pengantar Perundang-undangan, Kode Etik dan Hukum Kesehatan (UU 36/2009). Profesi, Profesionalisme, Kode Etik dan Disiplin Profesi Apoteker, Peraturan Perundangan yang mengatur pekerjaan kefarmasian (PP 51/ 2009), Regulasi,pelaksanaan, pengawasan produksi, distribusi dan pelayanan obat, produk teurapeutik lain, dan makanan/minuman. Regulasi,pelaksanaan, pengawasan produksi dan pemakaian narkotika, psikotropika, dan prekursor, obat tradisional, kosmetika. Regulasi, pelaksanaan, dan pengawasan pelayanan kefarmasian di Apotek dan Klinik (pmk 74/2016 dan pmk 34/2021) ,Rumah sakit (pmk 72/2016), dan di sektor pemerintah (pmk 74/2016). Hak Cipta, Merek, dan Paten. Izin edar Obat dan Sertifikasi Halal

47. Manajemen Farmasi 2(2-0)

Dosen Pengampu: apt. Nia Kurniasari, M.Si., apt. Hilmi Faturohman, M.Si.

Mata kuliah ini membahas tentang fungsi manajemen, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam bidang apotek, farmasi rumah sakit, dan industri farmasi serta penerapan Management Information System dan Total Quality Management dalam Farmasi.

48. Farmakoterapi penyakit infeksi, Kanker, Kondisi Khusus dan Darurat 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Maria Ulfah, M.Si.

Mata kuliah ini membahas mengenai Definisi penyakit, anatomi & fisiologi, patofisiologi, gejala-gejala klinis, faktor resiko, tujuan terapi, terapi farmakologi & non farmakologi, penatalaksanaan/ algoritma terapi, monitoring & evaluasi hasil terapi untuk penyakit Upper respiratory tract infection (Otitis media, Pharyngitis), "Lower respiratory tract infection (bronkhitis, pneumoniae) ,Influenza, Tuberculosis Urinary tract disease, Gastrointestinal infection, HIV-AIDS, Viral hepatitis, Vaksin dan Toxoid, Cancer treatment and chemotherapy, Assesment of nutrition status and nutrition requirements Obesitas (Definisi penyakit, anatomi & fisiologi, patofisiologi, gejala-gejala klinis, faktor resiko, tujuan terapi, terapi farmakologi & non farmakologi, penatalaksanaan/ algoritma terapi, monitoring & evaluasi hasil terapi) Emergency Management, Poisoning.

49. Radiofarmasi 2(2-0)

Dosen Pengampu: Prof. Dr. Apt. A. Hanafiah Ws.,

Mata kuliah membahas mengenai pengenalan, teori dasar, dan pengetahuan aplikasi iptek nuklir di bidang kesehatan, proses pembuatan, pemisahan, penandaan dan uji kualitas sediaan radiofarmasi,radiodiagnostik dan internal radioterapi, dasar proteksi radiasi, dasar pengelolaan limbah radioaktif.

50. Kimia Medisinal 2(2-0)

Dosen Pengampu: Dr. Apt. Adang Firmansyah, M.Si.; Dr. Apt. Wiwin Winingsih, M.Si.; Dr. Syarif Hamdani, M.Si

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang bahan kimia obat, khususnya dalam penemuan rasional dan desain obat baru, target obat, hubungan stuktur dengan proses absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi, hubungan stuktur - aktivitas obat, hubungan kuantitatif stuktur aktivitas obat, desain obat mulai dari metode konvensional sampai studi komputasi (*computer aided drug design*).

51. Pengembangan Bahan Alam 2(2-0)

Dosen Pengampu: Dr. Apt. Sani Nurlaela Fitriansyah, M.Si.; Dr. Apt. Hesti Riasari, M.Si.

Mata kuliah ini membahas mengenai pemilihan bahan baku yang terstandar, analisis parameter mutu simplisia dan ekstrak sebagai bahan baku obat tradisional, proses formulasi, merancang ekstraksi skala industri, evaluasi sediaan obat tradisional sesuai dengan standar BPOM, desain wadah, kemasan, dan cara penyimpanan sediaan obat tradisional, pemilihan tanaman obat yang akan dijadikan bahan baku obat tradisional, rasionalisasi komposisi obat tradisional/jamu, tatalaksana perkembangan obat tradisional jamu menuju OHT dan Fitofarmaka, jenis industri obat tradisional berdasarkan produk OT yang dibuat, analisis keaslian dan kerasionalan produk OT dari informasi kemasan obat tradisional jamu, OHT dan fitofarmaka, langkah-langkah analisis penambahan bahan kimia obat pada obat tradisional, rancangan produk obat tradisional yang rasional dari produk OT yang sudah ada di pasaran.

52. Analisis Biomedik dan Forensik 2(2-0)

Dosen Pengampu: Dr. Apt. Dewi Astriyani, M.Si.; Sri Gustini Husein, S.Si., M.Farm.

Mata kuliah ini membahas prinsip umum analisis biomedis dan forensik, teknik immunoassay, elektroforesis, hukum terkait forensik, serta studi kasus analisis forensik dan toksikologi.

53. Praktikum Analisis Biomedik dan Forensik 1(0-1)

Dosen Pengampu: Sri Gustini Husein, S.Si., M.Farm.

Mata kuliah ini membahas mengenai cara penentuan kadar gula darah dalam darah, penentuan kadar kolesterol dalam darah, penentuan kadar asam urat dalam darah, DNA finger print, analisis pemisahan dan analisis zat aktif dengan metode SPE, analisis pemisahan dan analisis zat aktif dengan metode KCKT, Analisis penyakit Infeksi.

54. Teknologi Formulasi Likuid Semisolid 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Deby Tristiyanti, M.Farm.; Apt. Yola Desnera Putri, M.Farm.

Mata kuliah ini berisi penjelasan teoritis bentuk sediaan cair dan semipadat terkait formula, formulasi, dan evaluasi. Materi yang diberikan meliputi sistem dispersi molekuler, sistem dispersi kasar (suspensi dan emulsi), teknologi proses formulasi sediaan cair, teknologi proses formulasi semi padat, evaluasi bentuk sediaan cair, evaluasi bentuk sediaan semi padat, formulasi dan evaluasi kosmetik, teknologi pengemasan, bentuk sediaan aerosol, dan teknologi ekstraksi di industri.

55. Praktikum Teknologi Formulasi Likuid Semisolid 1(0-1)

Dosen Pengampu: Apt. Yola Desnera Putri, M.Farm.

Mata kuliah praktikum ini berisi tentang penjelasan teknis tentang bentuk sediaan cair dan semipadat yang berkaitan dengan formula, formulasi, dan evaluasi. Materi yang diberikan

meliputi sistem dispersi molekuler, sistem dispersi kasar (suspensi dan emulsi), teknologi proses formulasi cair, teknologi proses formulasi sediaan semi padat, evaluasi bentuk sediaan cair, evaluasi bentuk sediaan semi padat, formulasi dan evaluasi kosmetik, teknologi pengemasan, bentuk sediaan aerosol, dan teknologi ekstraksi di industri.

56. Praktikum Farmakologi Eksperimental 1(0-1)

Dosen Pengampu: Apt. Novi Irwan Fauzi, S.Farm.,M.Si.

Mata kuliah ini membahas mengenai batasan farmakologi-toksikologi eksperimental, Pengertian dan tujuan komisi etik hewan, Farmakologi Eksperimental, Etnofarmakologi dan Farmakologi Klinik, Metode Eksperimental Farmakologi, Metode Eksperimen Toksikologi, Uji Toksisitas (1), Skrining Farmakologi. Metodologi Evaluasi Obat Antidiabetes, Metodologi Evaluasi Obat Antihiperlipidemia Dan Antiobesitas, Metodologi Evaluasi Obat Antihipertensi, Metodologi Evaluasi Obat Antihiperurisemia.

57. Etnofarmasi dan Fitoterapi 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Siti Uswatun Hasanah, M.Si.; Dr. Apt. Hesti Riasari., M.Si

Materi kuliah ini berisi pembahasan tentang teori dasar Etnofarmasi dalam kaitannya dengan Antropologi Medis dengan tinjauan khusus wawasan kefarmasian berdasarkan kearifan lokal masyarakat etnis tertentu mengenai penyakit, obat, cara pengobatan, dan zat obat tanpa terlepas dari balutan budaya lokal.pembahasan tentang pengobatan dan pengobatan dengan bahan tumbuhan dengan tinjauan khusus meliputi sejarah, konsep Farmakologi Herbal, konsep obat herbal, sediaan dan bentuk sediaan fitoterapi, konsep penggunaan fitoterapi, interaksi, fitoterapi untuk penyakit infeksi, fitoterapi untuk gangguan metabolisme, fitoterapi untuk penyakit autoimun, dan fitoterapi untuk kanker.

58. Metodologi Penelitian 2(2-0)

Dosen Pengampu: Prof. Dr. apt. Aang Hanfiah Ws

Mata kuliah ini membahas tentang Introduksi Metodologi Penelitian, Kebijakan Nasional tentang Penelitian dan Pengembangan, Motivasi dan Pengembangan Potensi Diri, falsafah dan Dasar-dasar Penelitian, Penelitian Ilmiah dan Non-Ilmiah, Langkah dan Tata Cara Melaksanakan Penelitian, Rancangan Penelitian, Instrumen Pengumpul dan Pengolahan Data, Telusur Informasi, Tata Cara Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Komisi Etik dan Etika Penelitian , TRL (*Technology Readiness Level*), Inovasi teknologi, Teknik Presentasi dan Contoh Proposal.

59. Kosmetologi 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Deby Tristiyanti, M.Farm

Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan belajar tentang persiapan sediaan mandi, rias dekoratif, sediaan kuku, sediaan perawatan tubuh, sediaan pewarna rambut dan rambut, sediaan bayi, sediaan perawatan kulit, sediaan mata, parfum, sediaan kosmetik dan bahan alam yang dapat dijadikan kosmetik.

60. Komunikasi dan Konseling 2(2-0)

Dosen Pengampu: Anis Sussieyani, M.Ds

Mata kuliah ini membahas aspek teoritis tentang Komunikasi efektif interpersonal lisan dan tulisan Health literacy, teknik komunikasi dengan pasien, keluarga pasien, sesama profesi apoteker, serta dengan profesional kesehatan lainnya, teknik wawancara, active listening and empathy, assertiveness and problem-solving techniques, budaya komunikasi informasi kesehatan, group presentation skills strategi untuk menangani situasi sulit, dokumentasi

rekomendasi dan konsultasi apoteker, principles of behavior modification.

61. Teknologi Formulasi Sediaan Steril 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Rival Ferdiansyah, M.Farm; Apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm.

Mata kuliah Teknologi dan Formulasi Steril berisi materi-materi berikut: Pendahuluan, Desain Fasilitas Ruang Produksi Farmasi Steril, Sanitasi dan Higiene, Sterilisasi Fasilitas Ruang, Sterilisasi Produk Akhir, Tonisitas, Bentuk Dosis Parenteral, Sediaan Mata Steril, Sediaan Steril Khusus, Evaluasi (Sterilitas, Tonisitas, pH, iritasi).

62. Praktikum Teknologi Formulasi Sediaan Steril 1(0-1)

Dosen Pengampu: Apt. Rival Ferdiansyah, M.Farm; Apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm.

Mata kuliah ini berisi keterampilan utama, meliputi pengenalan alat, Pengenalan metode sterilisasi, formulasi bentuk sediaan parenteral, formulasi larutan mata steril, formulasi salep mata steril, dan pengujian patogenisitas.

63. Biofarmasi dan Farmakokinetika 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si.; Apt. Novi Irwan Fauzi, S.Farm., M.Si.

Mata kuliah Biofarmasetika memuat konsep dasar perjalanan dan tahapan pelepasan obat dari bentuk sediaan hingga proses absorpsi ke dalam tubuh, membran biologis serta mekanisme transpor dan absorpsi obat; berbagai faktor yang mempengaruhi absorpsi dan bioavailabilitas obat, parameter bioavailabilitas, aspek biofarmasi obat melalui rute pemberian oral, rektal, kulit, mata, paru-paru dan parenteral; dan evaluasi bioavailabilitas formulasi farmasi.

64. Praktikum Biofarmasi dan Farmakokinetika 1(0-1)

Dosen Pengampu: Apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si.; Apt. Novi Irwan Fauzi, S.Farm., M.Si.

Praktikum Biofarmasetika bertujuan tidak hanya untuk menanamkan pemahaman yang mendalam terhadap materi kuliah tetapi juga berisi materi praktikum yang bertujuan untuk memberikan keterampilan lab tentang cara menentukan dan mengevaluasi bioavailabilitas dan bioekivalensi suatu produk obat, memuat konsep dasar perjalanan dan tahapan pelepasan obat dari bentuk sediaan hingga proses absorpsi ke dalam tubuh, membran biologis dan mekanisme transpor dan absorpsi obat, berbagai faktor yang mempengaruhi absorpsi dan bioavailabilitas obat, parameter bioavailabilitas; Aspek biofarmasi obat melalui oral, dubur, kulit, mata, paru-paru dan rute pemberian parenteral, dan evaluasi bioavailabilitas formulasi farmasi.

65. Farmasi Klinik 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Nia Kurnia Sari, M.Si.; Apt. M. Hilmi Fathurrahman, M.Farm

Mata kuliah ini mempelajari sejarah dan perkembangan farmasi klinik, kegiatan farmasi klinik meliputi: wawancara riwayat kesehatan, monitoring terapi, TDM (Therapy Drug Monitoring), manajemen interaksi obat, pelayanan informasi obat, konseling, pendekatan kasus farmasi klinik menggunakan metode SOAP, FARM, dan PAM.

66. Praktikum Farmasi Klinik 1(0-1)

Dosen Pengampu: Apt. Nia Kurnia Sari, M.Si.;

Mata kuliah ini membahas kasus terkait Drug Related Problems (DRP), Drug Induced Disease, dan komunikasi (PIO dan konseling).

67. Farmasi Industri 2(2-0)

Dosen Pengampu: apt. Ledianasari, M.Farm., apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm.

Mata kuliah ini membahas mengenai perkembangan industri farmasi, pelaksanaan CPOB, alur proses pembuatan sediaan tablet, sirup, kapul, salep, dan krim, sistem manajemen mutu, sistem tata udara ketepatan penyusunan dokumen limbah, merancang proses produksi dan IPC, desain aplikasi "autocad" ruang industri farmasi dan Farmakovigilans.

68. Manajemen Suplai 2(2-0)

Dosen Pengampu: apt. Anggi Restiasari, M.H.Kes., M.Si; apt. Nia Kurnia Sari, M.Si; Pupung Ismayadi, M.T

Mata kuliah ini membahas mengenai manajemen rantai pasok, rangkaian aktivitas bisnis yang dijalankan mulai dari tahap perencanaan, pengendalian, pengimplementasian jalannya arus produk, hingga proses distribusi produk kepada konsumen.

Mata kuliah Pilihan 2 (2-0)

1. Farmakoekonomi

Dosen Pengampu: Apt. M. Hilmi Fathurrahman, M.Farm., Pupung Ismayadi, ST.,MM

Mata kuliah ini membahas mengenai perspektif penilaian, hasil pengobatan (outcome), biaya, metode kajian farmakoekonomi, analisis minimalisasi-biaya (amib), analisis efektivitas-biaya (aeb), analisis utilitas-biaya (aub)-analisis manfaat-biaya, penyesuaian nilai (discounting), analisis sensitivitas.

2. Diagnostik Molekuler

Dosen Pengampu: Nur Asni Setiani, M.Si.; Irma Mardiah, M.Si.; Umi baroroh, S.Si M.Biotek

Mata kuliah ini membahas mengenai ruang lingkup diagnostik molekuler, asam nukleat, isolasi dna, elektroforesis asam nukleat, teknik blotting, pcr dan jenis-jenis pcr, dna microarray, deteksi cepat.

3. Teknologi Fermentasi

Dosen Pengampu: Nur Asni Setiani, M.Si

Mata kuliah ini membahas pengantar teknologi farmasi, pertumbuhan mikroorganisme, penyiapan dan pengembangan inokulum, sterilisasi dan formulasi media fermentasi, fermentor, pemisahan produk fermentasi, pembuatan produk fermentasi (by project).

4. Farmasi Informatika /Farmasi Digital

Dosen Pengampu: Pupung Ismayadi, S.T., M.M

Mata kuliah ini mempelajari bidang kefarmasian yang melibatkan pemanfaatan teknologi informatika dan internet untuk menysasar permasalahan terkait obat. Mata kuliah ini difokuskan pada perolehan, penyebaran, penyimpanan, analisis, dan penggunaan pengetahuan dan data terkait obat dalam berbagai sistem perawatan kesehatan.

5. Bioinformatika

Dosen Pengampu: Umi baroroh, S.Si M.Biotek

Mata kuliah ini membahas mengenai pendahuluan bioinformatika untuk farmasi, database

sekuen penyejajaran sekuen, desain primer untuk pcr, konstruksi gen, struktur biomolekul, pemodelan struktur penambatan molekul, simulasi dinamika molekul.

6. Bioteknologi Tumbuhan 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Siti Uswatun Hasanah, M.Si.

Mata kuliah ini membahas mengenai prinsip dasar dari kultur jaringan, peran ilmu pengetahuan dalam pengembangan kultur jaringan dan peran kultur jaringan pada kehidupan manusia, fasilitas dan alat dalam laboratorium kultur jaringan beserta fungsinya, jenis-jenis media yang digunakan dalam kultur jaringan dan komponen makro dan mikronutrien yang terdapat pada berbagai jenis media, tahapan yang dilakukan dalam pengerjaan kultur jaringan dan mengidentifikasi titik kritis untuk keberhasilan kultur jaringan, perbedaan proses pelaksanaan kalus, sel dan organ, perbedaan embriogenesis somatik secara langsung dan tidak langsung, serta merancang percobaan untuk pembuatan kultur kalus, cara perbanyakan tumbuhan melalui mikropropagasi, dan keuntungan perbanyakan tumbuhan melalui mikropropagasi, proses fusi protoplas, menjelaskan fungsi enzim-enzim dalam fusi protoplas, dan aplikasi fusi protoplas dalam kehidupan, proses produksi metabolit sekunder melalui kultur jaringan, dan keuntungan produksi metabolit sekunder melalui kultur jaringan.

7. Farmasi Veteriner

Dosen Pengampu: apt. Yola Desnera Putri, M.Farm., apt. Rival Ferdiansyah, M.Farm.

Mata kuliah ini membahas Bentuk-bentuk sediaan obat hewan dan rute pemberiannya, regulasi obat hewan, simulasi launching produk baru dan tata cara pendaftaran obat hewan, alur manufacturing veterinary pharmacy, simulasi launching produk baru dan tata cara pendaftaran obat hewan proses penemuan dan pengembangan obat, CPOHB.

8. Desain Kemasan Farmasi 2(2-0)

Dosen Pengampu: apt. Rival Ferdiansyah, M.Farm.

Mata kuliah ini membahas tentang tujuan dan syarat pengemasan, tren pengemasan dan model pembuatan, interaksi bahan kemasan dan produk, tipe/jenis pengemas berbahan gelas, tipe/jenis pengemas berbahan plastik, bahan pengemas elastomer dan penutup ideal.

9. Bahan Tambahan Obat 2(2-0)

Dosen Pengampu: apt. Rival Ferdiansyah, M.Farm.

Mata kuliah ini mempelajari tentang eksipien bentuk sediaan padat, eksipien bentuk sediaan cair, eksipien bentuk sediaan semipadat, dan eksipien pendukung.

10. Analisis dan Keamanan Pangan 2(2-0)

Dosen Pengampu: Dr.apt. Wiwin Winingsih, M.Si.

Mata kuliah ini membahas mengenai Prinsip dasar dan perkembangan keamanan pangan, Analisis air Analisis karbohidrat (Metode volumetrik, spektrofotometri, enzimatik, kromatografi), Analisis protein (Metode Kjeldahl, Formol, Dumas, spektroskopi, kromatografi), Analisis lipid (Metode volumetrik, spektroskopi), Analisis vitamin dan mineral (Metode volumetrik, spektroskopi, kromatografi), Analisis bahan tambahan pangan (Metode volumetrik, spektroskopi, kromatografi), Analisis cemaran pangan Regulasi dan registrasi produk pangan, Quality assurance & HACCP.

8. Nutraceutica dan Terapi Nutrisi 2(2-0)

Dosen Pengampu: Dr. apt., Hesti Riasari, M.Si.; Apt. Novi Irwan Fauzi, S.Farm., M.Si.

Mata kuliah ini membahas mengenai ruang lingkup pengetahuan tentang komponen bioaktif

bahan alam sebagai bagian dari pangan fungsional dan nutrasetika dalam kaitannya dengan kesehatan, karakteristik dan efek kesehatan komponen bioaktif serta prinsip teknologi produksi pangan fungsional dan nutrasetika. Diharapkan mahasiswa juga mampu berkontribusi terhadap pengembangan penelitian dan inovasi terdepan dalam ranah kesehatan melalui pangan fungsional dan nutrasetika.

9. Desain Pengembangan Obat 2(2-0)

Dosen Pengampu: Apt. Revika Rachmaniar, M.Farm, apt. Rival Ferdiansyah, M.Si.

Mata kuliah ini membahas mengenai konsep dasar pengembangan obat, modifikasi kimia untuk memperbaiki profil farmakokinetik obat, modifikasi fisika untuk memperbaiki profil farmakokinetik obat.

10. Fitokosmetika 2(2-0)

Dosen Pengampu : apt. Yola Desnera putri, M.Farm., apt. Deby Tristiyanti, M.farm., Dr.apt. Hesti Riasari, M.Si., Dr.apt. Sani Nurlaela Fitriyansyah, M.Si.

Mata kuliah fitokosmetik membahas tentang bahan-bahan kosmetika yang berasal dari bahan alam seperti sunscreen, Moisturizer, Anti-aging, Toiletries, Produk dekoratif. Mata kuliah ini juga mempelajari tentang Regulasi kosmetika dan CPKB (Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik).

11. Bahan Alam Non Tumbuhan 2(2-0)

Dosen Pengampu : apt. Siti Uswatun Hasanah, M.Si., Dr.apt. Hesti Riasari, M.Si.

Mata kuliah ini membahas mengenai pemanfaatan bahan alam non tumbuhan sebagai sumber bahan obat, pengolahan, pemurnian, kegunaan/aktifitas belerang dan ferosulfat, cacing dan bulu babi, iodium, kaolin dan bentonit, madu dan propolis, Memahami dan menjelaskan sumber, pengolahan, pemurnian, magnesium trisilikat, kalsium karbonat, aluminium hidroksida, lanolin dan spermacetin, albumin dan teripang, wax, adepslanae, vaselin, parafin.

BAB III KEGIATAN AKADEMIK

3.1 Kalender Akademik

Mahasiswa PSSF STFI wajib mempelajari dan mematuhi jadwal dalam Kalender Akademik yang dikeluarkan oleh STFI. Kelalaian dalam memperhatikan Kalender Akademik oleh mahasiswa tidak dapat digunakan sebagai alasan untuk mengubah jadwal kegiatan akademik. Pelaksanaan semua kegiatan akademik oleh sivitas akademika STFI, baik yang bersifat kurikuler maupun nonkurikuler, harus mengacu pada Kalender Akademik STFI.

3.2 Kegiatan Perkuliahan dan Praktikum

3.2.1 Status Mahasiswa

1. Mahasiswa PSSF STFI yang memenuhi syarat akademik dan syarat administratif serta berstatus sebagai mahasiswa terdaftar, berhak mendapatkan pelayanan akademik secara penuh dari PSSF STFI, sesuai dengan norma, aturan, dan ketentuan yang berlaku. Mahasiswa terikat untuk melaksanakan kewajiban akademik dengan mengikuti semua norma, ketentuan, dan peraturan yang berlaku.
2. Mahasiswa PSSF STFI terdaftar, tetapi status 0 (no1) sks tidak berhak untuk mengikuti kegiatan perkuliahan, praktikum, dan ujian, tapi masih diberi kesempatan untuk menggunakan fasilitas umum lainnya yang tersedia di STFI, seperti perpustakaan, kantin, dan fasilitas olah raga.
3. Mahasiswa PSSF STFI yang berstatus tidak terdaftar, tidak berhak untuk mengikuti kegiatan perkuliahan, praktikum, dan ujian, serta tidak berhak untuk menggunakan fasilitas lainnya yang hanya diperuntukkan bagi mahasiswa PSSF STFI.
4. Jika mahasiswa yang terdaftar dengan beban 0 (nol) SKS atau berstatus tidak terdaftar melakukan kegiatan akademik pada semester terkait maka hasil kegiatan akademik tersebut tidak dapat diakui dan juga tidak dapat diperhitungkan untuk semester selanjutnya.
5. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang selama 1 (satu) semester (berstatus tidak mendaftar) kemudian akan melakukan pendaftaran ulang untuk semester berikutnya, harus mengajukan permohonan tertulis untuk mendaftar ulang kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik melalui Ketua PSSF.
6. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang selama 2 (dua) semester berturut-turut dinyatakan mengundurkan diri dari STFI.

3.2.2. Perkuliahan Reguler

1. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan tepat waktu dan tidak melakukan hal yang dapat mengganggu kegiatan perkuliahan. Selama mengikuti kegiatan perkuliahan, mahasiswa diwajibkan mengikuti ketentuan sebagai berikut.
 - a. Berlaku sopan;
 - b. Berpakaian bersih, rapi, dan sopan;
 - c. Bersepatu, kecuali tidak memungkinkan;
 - d. Tidak makan dan merokok;
 - e. Tidak meninggalkan ruang perkuliahan, kecuali dengan ijin dosen yang bersangkutan;
 - f. Tidak mengaktifkan alat komunikasi elektronik;
2. Mahasiswa diwajibkan mengikuti proses perkuliahan paling sedikit 80% dari jumlah wajib hadir. Kehadiran pada kegiatan perkuliahan yang kurang dari ketentuan tanpa alasan yang sah mengakibatkan mahasiswa tidak diperkenankan

- mengikuti ujian mata ajar yang bersangkutan. Keringanan terhadap dapat diberikan kepada :
- a. Mahasiswa yang sakit dan dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter;
 - b. Mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan kurikuler di luar kampus, dibuktikan dengan surat keterangan dari Ketua PSSF;
 - c. Mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler dan dibuktikan dengan ijin tertulis dari Ketua PSSF;
 - d. Mahasiswa yang memiliki keperluan lain dan diberi ijin tertulis oleh Ketua PSSF;
3. Beban sks yang harus diambil mahasiswa adalah sebagai berikut:
- a. Beban normal perkuliahan setiap semester reguler dibatasi hingga 24 (dua puluh empat) sks.
 - b. Beban normal perkuliahan Semester Alih adalah 10 (sepuluh) sks.
 - c. Rentang Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Jumlah sks maksimum yang diperbolehkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Beban Belajar Maksimal Setiap Semester

No.	IPS	Beban Belajar Maksimal
1	$IPS < 2,00$	16 sks
2	$2,00 \leq IPS < 2,50$	18 sks
3	$2,50 \leq IPS < 3,0$	20 sks
4	$3,00 \leq IPS < 3,50$	22 sks
5	$IPS \geq 3,50$	24 sks

4. Dalam merencanakan pengambilan mata kuliah, mahasiswa diharuskan mengambil semua mata kuliah wajib dan sejumlah mata kuliah pilihan.
5. Mahasiswa diizinkan untuk mengambil mata kuliah melebihi jumlah keseluruhan yang diwajibkan, dan pelaksanaannya mengacu pada ketentuan dalam kurikulum program studinya.
6. Pada setiap semester, mahasiswa diwajibkan untuk mengambil mata kuliah sesuai urutannya dalam kurikulum, yaitu mendahulukan pengambilan mata kuliah pada tahap dan tahun yang lebih rendah.
7. Pelaksanaan perkuliahan dilakukan dalam bentuk ceramah dari dosen, ataupun student center learning dalam bentuk presentasi, diskusi kasus, dan pembuatan video pembelajaran sebagai bahan diskusi kelas.

3.2.3 Perkuliahan Semester Alih

1. Kegiatan akademik tambahan di luar semester reguler difasilitasi dengan penyelenggaraan semester alih. Semester alih adalah semester tambahan yang tidak harus diambil oleh semua mahasiswa, mata kuliah yang diselenggarakan minimal 10 orang mahasiswa.
2. Tujuan dari semester alih tahun adalah sebagai berikut:
 - a. Membantu mahasiswa memperbaiki nilai C, D dan E.
 - b. Mempercepat kelulusan mahasiswa karena perbaikan nilai dilakukan pada bulan dan semester tertentu bukan pada semester ganjil atau genap pada tahun depan.
 - c. Meningkatkan kualitas lulusan.
3. Peserta dan syarat semester alih adalah sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa yang boleh mengikuti semester alih adalah mahasiswa PSSF yang pernah mengikuti perkuliahan juga ujian dan mendapatkan nilai C, D dan E.

- b. Jumlah sks maksimal yang dapat diambil 9 (sembilan) sks.
 - c. Jumlah minimum mahasiswa peserta semester alih 10 orang tiap mata kuliah.
 - d. Mata kuliah yang diikutsertakan dalam semester alih adalah mata kuliah yang tercantum dalam semester ganjil dan genap sesuai yang diinginkan mahasiswa.
 - e. Mata kuliah yang dapat diambil pada semester alih adalah mata kuliah yang pernah diambil di semester reguler.
4. Pendaftaran dikelola oleh wakil ketua II dan Bagian Tata Usaha (Akademik dan Keuangan) dikoordinasi oleh Ka.Bag. TU. Waktu pendaftaran pada bulan Juni-Juli sebelum kuliah semester alih.
 5. Jadwal perkuliahan dan ujian semester alih dilaksanakan 16 minggu pada bulan Juli-Agustus.
 6. Hasil ujian dievaluasi oleh dosen mata kuliah yang bersangkutan.
 7. Nilai akhir merupakan hasil gabungan penilaian tugas dan ujian. Nilai yang diberikan maksimal "B".

3.2.4 Praktikum

1. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktikum tepat waktu dan tidak melakukan hal yang dapat mengganggu kegiatan praktikum.
2. Selama mengikuti kegiatan praktikum, mahasiswa diwajibkan mengikuti ketentuan sebagai berikut.
 - a. Berlaku sopan;
 - b. Berpakaian bersih, rapi, sopan, dan menggunakan jas lab;
 - c. Bersepatu, kecuali tidak memungkinkan;
 - d. Tidak makan dan merokok;
 - e. Tidak meninggalkan ruang pembelajaran, kecuali dengan ijin dosen atau asisten yang bersangkutan;
 - f. Tidak mengaktifkan alat komunikasi elektronik;
3. Mahasiswa diwajibkan mengikuti proses praktikum 100% dari jumlah wajib hadir. Kehadiran pada kegiatan praktikum yang kurang dari ketentuan tanpa alasan yang sah mengakibatkan mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian mata praktikum yang bersangkutan. Keringanan terhadap dapat diberikan kepada:
 - a. Mahasiswa yang sakit dan dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter;
 - b. Mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan kurikuler di luar kampus, dibuktikan dengan surat keterangan dari Ketua PSSF;
 - c. Mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler dan dibuktikan dengan ijin tertulis dari Ketua PSSF;
 - d. Mahasiswa yang memiliki keperluan lain dan diberi ijin tertulis oleh Ketua PSSF;
4. Mahasiswa wajib mempelajari petunjuk praktikum serta mempersiapkan teori dan perlengkapan yang berkaitan dengan materi praktikum, sebelum melaksanakan praktikum.
5. Asisten laboratorium memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan praktikum sebelum praktikum dimulai. Pada waktu praktikum, mahasiswa secara perorangan atau kelompok kecil melakukan serangkaian kegiatan praktikum yang telah dirancang.

6. Mahasiswa melakukan praktik mandiri ataupun kelompok sesuai dengan arahan asisten laboratorium yang kemudian akan dipaparkan dalam bentuk presentasi dan diskusi kasus pada akhir materi praktikum.
7. Penilaian atas kegiatan praktikum diatur oleh bagian/laboratorium terkait.

3.3 Evaluasi Perkuliahan dan Praktikum

Evaluasi pembelajaran kegiatan akademik perkuliahan dilakukan dalam bentuk ujian. Evaluasi hasil belajar mahasiswa harus dilakukan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester, jenis dan cara evaluasi (ujian, kuis, tugas dan atau cara lainnya) disesuaikan dengan sifat bidang ilmu dan karakteristik setiap mata kuliah. Keseluruhan pembobotan hasil evaluasi direkapitulasi menjadi satu nilai akhir bagi seorang mahasiswa dalam mengikuti satu mata kuliah tertentu.

3.3.1 Evaluasi Perkuliahan

1. Pelaksanaan Ujian

- a. Ujian reguler dilaksanakan secara terjadwal, terdiri dari Ujian Tengah Semester yang diselenggarakan pada pertengahan semester dan Ujian Akhir Semester pada akhir semester.
- b. Masa ujian pada setiap semester tertera pada Kalender Akademik STFI baik semester ganjil maupun semester genap. Jadwal ujian secara rinci disusun dan diterbitkan oleh Ketua PSSF dan disetujui oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik.
- c. Pelaksanaan ujian dijaga oleh pengawas yaitu dosen pengampu MK maupun pengawas yang ditunjuk oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik dengan Surat Tugas.
- d. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan akademik dengan kehadiran minimal sebesar 80% untuk dapat mengikuti Ujian Akhir Semester.
- e. Ujian wajib diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan jadwal dan ruangan yang telah ditetapkan untuk setiap matakuliah, sesuai yang tercantum pada Kartu Ujian.
- f. Pada setiap pelaksanaan ujian, mahasiswa wajib membawa Kartu Tanda Mahasiswa yang berlaku dan Kartu Ujian yang juga digunakan untuk pencatatan keikutsertaan ujian.
- g. Dalam melaksanakan ujian, mahasiswa wajib menaati seluruh aturan ujian sesuai dengan sifat ujian, wajib menjunjung tinggi kejujuran akademik, serta dilarang keras untuk melakukan segala bentuk kecurangan akademik

2. Peserta Ujian

Mahasiswa dinyatakan sah dan diperkenankan mengikuti ujian suatu mata kuliah tertentu apabila:

- a. KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) yang sah sebagai bukti diri.
- b. Terdaftar dalam mata kuliah yang diujikan tersebut tercantum dalam KRS (Kartu Rencana Studi).
- c. Tidak sedang dikenakan sanksi akademik.
- d. Memenuhi semua persyaratan untuk menempuh ujian tersebut.
- e. Mahasiswa harus memiliki Kartu Ujian;
- f. Mahasiswa diwajibkan memakai jas almamater STFI.

3. Pelaksanaan Ujian

Ujian Tengah Semester (UTS) adalah ujian yang dilaksanakan pada pertengahan semester setelah pelaksanaan kuliah tatap muka sebanyak 7 kali pertemuan.

Ujian Akhir Semester (UAS) adalah ujian yang dilaksanakan pada akhir semester setelah pelaksanaan kuliah tatap muka sebanyak 14 kali pertemuan.

Pelaksanaan UTS dan UAS adalah sebagai berikut:

- a. Dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- b. Mahasiswa tidak diperkenankan berpindah kelas ujian dengan alasan apapun, kecuali disebabkan shift kerja.
- c. Jika mahasiswa berhalangan mengikuti ujian pada jadwal yang telah ditetapkan maka mahasiswa dipersilakan mengikuti ujian susulan.
- d. Mentaati peraturan mengenai kecurangan akademik yang telah ditetapkan.

Selama ujian berlangsung, peserta ujian diwajibkan:

- a. Menaati semua peraturan dan ketentuan ujian yang berlaku.
- b. Menaati semua petunjuk teknis tentang penyelenggaraan ujian yang diberikan oleh pengawas ujian kepadanya.
- c. Meminta persetujuan pengawas terlebih dahulu, sebelum meninggalkan tempat duduk atau ruang ujian.
- d. Menyerahkan lembar jawaban ujian kepada pengawas yang bertugas sebelum meninggalkan ruang ujian.

Selama ujian berlangsung, peserta ujian tidak dibenarkan untuk:

- a. Berperilaku yang mengganggu tata tertib penyelenggaraan ujian.
- b. Berkomunikasi dalam bentuk apa pun dengan sesama peserta ujian lain maupun dengan orang lain di luar ruang ujian.
- c. Bekerjasama, berusaha untuk bekerjasama, atau mendukung kerjasama dengan peserta ujian lain dalam menyelesaikan ujian.
- d. Menyalin atau berusaha menyalin jawaban ujian peserta lain, atau memberi kesempatan kepada peserta lain untuk menyalin jawabannya.
- e. Menggunakan catatan, buku, dan atau sumber informasi lainnya selama ujian berlangsung.

Lembar jawaban ujian yang dibuat oleh seseorang yang bukan peserta ujian yang sah, dinyatakan tidak berlaku. Mahasiswa yang melanggar ketentuan dapat dikenakan sanksi setinggi-tingginya nilai E untuk mata kuliah yang diujikan. Pengecualian terhadap ketentuan tersebut dapat diberikan oleh staf pengajar yang bertanggung jawab.

4. Kartu Ujian

- a. Mahasiswa wajib membawa kartu ujian selama ujian berlangsung.
- b. Mahasiswa yang tidak membawa kartu ujian dapat menggunakan kartu ujian sementara yang hanya dapat digunakan satu kali ujian selama musim ujian berlangsung.
- c. Mahasiswa hanya diperbolehkan meminta kartu ujian sementara sebanyak satu kali.
- d. Mahasiswa yang tidak membawa kartu ujian untuk kedua kalinya tidak diperbolehkan mengikuti ujian pada waktu yang ditetapkan dan dipersilakan mengikuti ujian susulan dengan seizin Ketua PSSF.
- e. Mahasiswa yang kehilangan kartu ujian tidak diperbolehkan mengikuti ujian dan dapat mengikuti ujian susulan dengan seizin Ketua PSSF.

5. Ujian Susulan

Mahasiswa yang dapat mengikuti ujian susulan adalah :

- a. Mahasiswa yang sakit, dengan melampirkan surat sakit dari dokter/orang tua/wali/Dosen Pembimbing Akademik;
 - b. Mahasiswa yang belum menyelesaikan administrasi keuangan, melampirkan surat keterangan dari Bagian Keuangan.
 - c. Mahasiswa yang bekerja, melampirkan surat keterangan kerja yang menyatakan pada saat jadwal ujian yg telah ditentukan sedang bekerja/lembur/shift.
 - d. Menunaikan tugas yang diberikan oleh STFI
 - e. Berhalangan karena alasan yang dapat diterima STFI (mendapat musibah, dikuatkan dengan surat keterangan dari yang orang tua/Dosen Pembimbing Akademik/atasan di tempat bekerja),
 - f. Tidak dapat mengikuti ujian atas ijin Ketua PSSF.
 - g. Surat keterangan tersebut dibuat Salinan/copy sesuai dengan jumlah mata kuliah yang akan diikuti.
- Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan dengan syarat:
- a. Melakukan pendaftaran di Tata Usaha untuk mengikuti ujian susulan.
 - b. Melampirkan surat izin mengikuti ujian susulan disertai surat keterangan sakit dari dokter/surat keterangan dari pimpinan tempat kerja/surat izin dari wali/surat pernyataan.
 - c. Mahasiswa yang namanya tidak terdaftar di Tata Usaha tidak diperbolehkan mengikuti ujian susulan.
- Kesalahan membaca jadwal atau tempat ujian tidak dapat digunakan sebagai alasan sah untuk meminta tambahan pelayanan akademik, termasuk ujian khusus.

6. Pengawas Ujian

Pengawas ujian adalah dosen atau tenaga kependidikan yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawasan ujian di suatu ruang ujian, dan mempunyai wewenang untuk:

- a. Memeriksa keabsahan peserta ujian.
- b. Mengatur dan menentukan tempat duduk setiap peserta ujian sesuai dengan penentuan dari STFI dan berhak memindahkan peserta ujian apabila melakukan kecurangan.
- c. Menetapkan benda-benda atau barang yang dapat dibawa oleh peserta ujian ke tempat duduk.
- d. Memeriksa dan menandatangani Kartu Ujian.
- e. Menolak kehadiran seseorang yang tidak bertugas sebagai pengawas atau yang tidak berkepentingan sebagai peserta ujian, dalam ruang ujian.

7. Panitia Ujian

Panitia ujian adalah dosen atau tenaga kependidikan yang ditunjuk oleh ketua program studi, dan mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan bagian sarana dan prasarana dalam menyiapkan ruang ujian
2. Menyiapkan kartu peserta ujian
3. Menyiapkan daftar hadir pengawas dan peserta ujian
4. Menyiapkan berita acara ujian
5. Memastikan pengawas ujian hadir 15 menit sebelum ujian dimulai
6. Mengganti pengawas ujian apabila pengawas sebelumnya tidak hadir atau berhalangan

7. Memberikan ijin untuk ikut ujian atau tidak memberi ijin bagi mahasiswa yang tidak membawa kartu/terlambat
8. Berkoordinasi dengan pengawas dan dosen pengampu mata kuliah demi kelancaran proses ujian
9. Melaporkan kasus kecurangan akademik ke program studi dan dosen pengampu mata kuliah untuk ditindaklanjuti

3.3.2 Evaluasi Praktikum

1. Pelaksanaan Ujian

- a. Ujian praktikum dilaksanakan secara terjadwal di akhir semester.
- b. Jadwal ujian praktikum secara rinci disusun oleh koordinator praktikum.
- c. Pelaksanaan ujian dijaga oleh pengawas yaitu asisten lab.
- d. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktikum 100% untuk dapat mengikuti Ujian Akhir Semester.
- e. Ujian wajib diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan jadwal dan ruangan yang telah ditetapkan untuk setiap mata praktikum
- f. Pada setiap pelaksanaan ujian, mahasiswa wajib mengisi daftar hadir praktikum
- g. Kartu ujian ditandatangani oleh pengawas
- h. Dalam melaksanakan ujian, mahasiswa wajib menaati seluruh aturan ujian sesuai dengan sifat ujian, wajib menjunjung tinggi kejujuran akademik, serta dilarang keras untuk melakukan segala bentuk kecurangan akademik.

2. Peserta Ujian

Mahasiswa dinyatakan sah dan diperkenankan mengikuti ujian praktikum tertentu apabila:

- a. KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) yang sah sebagai bukti diri.
- b. Terdaftar dalam mata kuliah yang diujikan tersebut tercantum dalam KRS (Kartu Rencana Studi).
- c. Tidak sedang dikenakan sanksi akademik.
- d. Memenuhi semua persyaratan untuk menempuh ujian tersebut.

3. Pelaksanaan Ujian

Ujian praktikum adalah ujian yang dilaksanakan pada akhir semester setelah pelaksanaan praktikum sebanyak 14 kali pertemuan. Pelaksanaan ujian praktikum adalah sebagai berikut:

- a. Dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- b. Mahasiswa tidak diperkenankan berpindah kelas ujian dengan alasan apapun, kecuali disebabkan shift kerja.
- c. Jika mahasiswa berhalangan mengikuti ujian pada jadwal yang telah ditetapkan maka mahasiswa dipersilakan mengikuti ujian susulan.
- d. Mentaati peraturan mengenai kecurangan akademik yang telah ditetapkan.

Selama ujian berlangsung, peserta ujian diwajibkan:

- a. Menaati semua peraturan dan ketentuan ujian yang berlaku.
- b. Menaati semua petunjuk teknis tentang penyelenggaraan ujian yang diberikan oleh pengawas ujian kepadanya.
- c. Meminta persetujuan pengawas terlebih dahulu, sebelum meninggalkan tempat duduk atau ruang ujian.

- d. Menyerahkan lembar jawaban ujian kepada pengawas yang bertugas sebelum meninggalkan ruang ujian.
Selama ujian berlangsung, peserta ujian tidak dibenarkan untuk:
 - a. Berperilaku yang mengganggu tata tertib penyelenggaraan ujian.
 - b. Berkomunikasi dalam bentuk apa pun dengan sesama peserta ujian lain maupun dengan orang lain di luar ruang ujian.
 - c. Bekerjasama, berusaha untuk bekerjasama, atau mendukung kerjasama dengan peserta ujian lain dalam menyelesaikan ujian.
 - d. Menyalin atau berusaha menyalin jawaban ujian peserta lain, atau memberi kesempatan kepada peserta lain untuk menyalin jawaban ujiannya.
 - e. Menggunakan catatan, buku, dan atau sumber informasi lainnya selama ujian berlangsung.

Lembar jawaban ujian yang dibuat oleh seseorang yang bukan peserta ujian yang sah, dinyatakan tidak berlaku. Mahasiswa yang melanggar ketentuan dapat dikenakan sanksi setinggi-tingginya nilai E untuk mata praktikum yang diujikan. Pengecualian terhadap ketentuan pada hanya dapat diberikan oleh staf pengajar yang bertanggung jawab.

4. Ujian Susulan

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan dengan syarat telah melapor kepada koordinator praktikum dan asisten lab. Mahasiswa yang dapat mengikuti ujian susulan adalah :

- a. Mahasiswa yang sakit, dengan melampirkan surat sakit dari dokter/orang tua/wali/Dosen Pembimbing Akademik;
- b. Mahasiswa yang belum menyelesaikan administrasi keuangan, melampirkan surat keterangan dari Bagian Keuangan.
- c. Mahasiswa yang bekerja, melampirkan surat keterangan kerja yang menyatakan pada saat jadwal ujian yg telah ditentukan sedang bekerja/lembur/shift.
- d. Menunaikan tugas yang diberikan oleh STFI
- e. Berhalangan karena alasan yang dapat diterima STFI (mendapat musibah, dikuatkan dengan surat keterangan dari yang orang tua/Dosen Pembimbing Akademik/atasan di tempat bekerja),
- f. Tidak dapat mengikuti ujian atas ijin Ketua PSSF.
- g. Surat keterangan tersebut dibuat Salinan/copy sesuai dengan jumlah mata praktikum yang akan diikuti.

Kesalahan membaca jadwal atau tempat ujian tidak dapat digunakan sebagai alasan sah untuk meminta tambahan pelayanan akademik, termasuk ujian khusus.

5. Pengawas Ujian

Pengawas ujian adalah dosen dan atau asisten lab yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawasan ujian di suatu ruang ujian, dan mempunyai wewenang untuk:

- a. Memeriksa keabsahan peserta ujian
- b. Mengatur dan menentukan tempat duduk setiap peserta ujian sesuai dengan penentuan dari STFI dan berhak memindahkan peserta ujian apabila melakukan kecurangan.
- c. Menetapkan benda-benda atau barang yang dapat dibawa oleh peserta ujian ke tempat duduk.

- d. Menolak kehadiran seseorang yang tidak bertugas sebagai pengawas atau yang tidak berkepentingan sebagai peserta ujian, dalam ruang ujian.

3.4 Perwalian

A. Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing Akademik

1. Dosen Pembimbing Akademik adalah seorang dosen tetap STFI yang ditugaskan berdasarkan Surat Keputusan Ketua STFI sebagai representatif STFI untuk melaksanakan pembinaan akademik maupun non-akademik bagi mahasiswa dan menjembatani komunikasi antara STFI dengan orangtua mahasiswa.
2. Dosen Pembimbing Akademik berkewajiban untuk:
 - a. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa selama masa pendidikannya.
 - b. Menumbuhkan kreativitas dan kebiasaan cara belajar yang efektif.
 - c. Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi untuk menunjang keberhasilan studi mahasiswa dengan mengacu pada peraturan akademik yang berlaku.
 - d. Memberikan arahan kepada mahasiswa perwaliannya dalam mengikuti kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler sehingga diperoleh hasil studi yang optimal.
 - e. Mengikuti perkembangan/kemajuan studi mahasiswa perwaliannya sebagai bahan untuk menentukan penanganan selanjutnya.
 - f. Membantu melakukan konversi nilai dari mata kuliah yang telah diambil di perguruan tinggi sebelumnya menjadi nilai pada mata kuliah di STFI yang diakui bagi Dosen Pembimbing Akademik mahasiswa pindahan.
3. Tugas dan wewenang Dosen Pembimbing Akademik berkenaan dengan aspek non-akademik mahasiswa adalah sebagai berikut:
 - a. Membantu mencari jalan penyelesaian masalah-masalah pribadi mahasiswa yang berkaitan dengan kemajuan studi.
 - b. Memberikan rekomendasi untuk keperluan-keperluan tertentu yang berkaitan dengan kelancaran studi mahasiswa.
 - c. Memberikan motivasi dan dorongan belajar kepada mahasiswa. Untuk menangani masalah non-akademik yang dirasakan membutuhkan penanganan khusus dari tenaga profesional psikolog, maka Dosen Pembimbing Akademik/Penasehat Akademik dapat memberikan rujukan kepada mahasiswa untuk mendapatkan layanan konseling.

B. Pelaksanaan Perwalian

1. Pelaksanaan perwalian dapat dilakukan melalui konsultasi pribadi maupun secara bersama-sama seluruh mahasiswa yang berada dalam bimbingan perwalian seorang Dosen Pembimbing Akademik.
2. Perwalian dilaksanakan secara *on-site* di kampus sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh program studi. Dosen dan mahasiswa mengisi berita acara dan daftar hadir dosen dan mahasiswa. Berita acara dikumpulkan kembali kepada program studi.
3. Pengisian kartu rencana studi dilakukan pada portal mahasiswa di students.stfi.ac.id.
4. Salah satu sesi perwalian yang wajib dilaksanakan adalah proses konsultasi dan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik mengenai rencana studi pada semester yang akan berjalan.
5. Jadwal perwalian yang tercantum pada Kalender Akademik harus ditaati oleh semua mahasiswa PSSF STFI.

6. Perwalian Akademik adalah kegiatan tatap muka min 3 kali pertemuan antara dosen pembimbing akademik dengan mahasiswa dalam mengatur strategi pengambilan mata kuliah berdasarkan kurikulum yang berlaku dengan mempertimbangkan kemampuan dan prestasi akademik mahasiswa.
7. Perwalian akademik mempertimbangkan antara lain:
 - a. Prasyarat setiap mata kuliah.
 - b. Keterkaitan antara satu mata kuliah dengan mata kuliah yang lain, meskipun tidak merupakan prasyarat.
 - c. Kemampuan dan prestasi akademik mahasiswa.
8. Setiap mahasiswa dapat mengambil sejumlah mata kuliah dengan beban sks tertentu atas persetujuan Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan, dan dituangkan dalam bentuk rencana studi setiap semester.
9. Proses persetujuan Dosen Pembimbing Akademik mengenai rencana studi mahasiswa merupakan bagian dari proses administrasi her-registrasi pada setiap awal semester yang dilakukan secara on-line.
10. Persetujuan rencana studi secara on-line dilakukan setelah mahasiswa mengajukan rencana studinya secara on-line pula sesuai jadwal.
11. Jika mahasiswa tidak mengisi KRS/PKRS atau dosen tidak melakukan approve KRS/PKRS pada jadwal yang telah ditetapkan maka harus mengajukan surat permohonan untuk dapat mengisi/approve KRS/PKRS kepada Ketua PSSF disertai dengan alasannya.
12. Persetujuan rencana studi secara on-line tidak meniadakan hak mahasiswa untuk berkonsultasi melalui tatap muka secara langsung kepada Dosen Pembimbing Akademik.
13. KRS yang sudah di-approve, dicetak oleh mahasiswa dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Akademik yang selanjutnya diserahkan kepada sub bagian akademik.
14. Mahasiswa wajib memperhatikan peringatan Dosen Pembimbing Akademik mengenai masalah prestasi akademik dan batas waktu studi pada setiap tahap pendidikan.

C. Kartu Rencana Studi (KRS)

- a. KRS berisi daftar mata kuliah yang akan ditempuh mahasiswa dalam semester bersangkutan;
- b. KRS diisi oleh mahasiswa secara online pada portal mahasiswa masing-masing dan disetujui Dosen wali
- c. KRS diserahkan ke PSSF dan akan dilakukan proses input KRS/PKRS dilakukan oleh bagian akademik

D. Perubahan KRS (PKRS)

Atas persetujuan dosen walinya, mahasiswa diperbolehkan mengubah KRS (mengganti, menambah, maupun mengurangi) sampai 10 (sepuluh) hari kerja perkuliahan (2 minggu). Lewat batas tersebut, perubahan KRS tidak diperkenankan lagi.

E. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling bertujuan memberikan bantuan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa STFI yang memiliki masalah baik akademis maupun non akademis agar mampu mengatasi masalah yang dihadapi, serta dapat mengembangkan kemampuan dan pemahaman diri dalam upaya menyelesaikan studinya

F. Sistem Pembelajaran

Prodi Farmasi STFI menggunakan Sistem Kredit Semester dalam penyelenggaraan pendidikannya. Penyelenggaraan pendidikan atas dasar sistem kredit semester ini dapat memberi peluang untuk:

1. Mahasiswa yang cerdas dan giat belajar dapat menyelesaikan studi lebih singkat;
2. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya;
3. Penyelenggaraan sistem evaluasi mahasiswa yang sebaik-baiknya

Beberapa pengertian dasar yang digunakan dalam sistem kredit semester dijelaskan di bawah ini.

Semester merupakan satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses kegiatan belajar-mengajar suatu program dalam suatu jenjang pendidikan. Penyelenggaraan program pendidikan suatu jenjang lengkap dari awal sampai akhir akan dibagi ke dalam kegiatan semesteran, sehingga tiap awal semester mahasiswa harus merencanakan tentang kegiatan belajar yang akan ditempuhnya pada semester tersebut.

Satu semester setara dengan kegiatan belajar sekitar 16 (enam belas) minggu kerja, dan diakhiri oleh ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri dari dua semester reguler, yaitu
: semester gasal dan semester genap.

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan :

1. Besarnya beban studi mahasiswa;
2. Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa;
3. Besarnya usaha yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap;
4. Besarnya usaha penyelenggaraan Pendidikan bagi tenaga pengajar.

Beban Studi adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada suatu semester tertentu, sedangkan **Beban Studi Kumulatif** adalah jumlah SKS minimal yang harus ditempuh mahasiswa agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan suatu program studi tertentu.

Waktu studi kumulatif adalah batas waktu maksimal yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di suatu program pendidikan. Besarnya beban studi kumulatif dan waktu studi kumulatif maksimal bagi **Program Studi Sarjana Farmasi**, 146 SKS yang dijadwalkan untuk masa studi delapan semester dan maksimum 14 semester;

Satu SKS kegiatan kuliah ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, yang terdiri atas tiga kegiatan berikut :

1. 50 menit perkuliahan terjadwal;
2. 60 menit kegiatan terstruktur diluar kelas
3. 60 menit kegiatan mandiri

Satu SKS kegiatan seminar pada dasarnya mengacu pada kegiatan kuliah (butir 1). Jumlah kepustakaan yang dijadikan acuan dan dirangkum untuk dipresentasikan di depan forum adalah minimum 3 (tiga) buah judul, tergantung bobot kepustakaannya.

Satu SKS kegiatan praktikum di laboratorium ditetapkan setara dengan beban studi sekitar 170menit kerja laboratorium terjadwal, disertai oleh:

1. 1-2 jam kegiatan terstruktur diluar laboratorium tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar yang bersangkutan, antara lain diskusi dan penulisan laporan tiap minggu selama satu semester;
2. 1-2jam kegiatan mandiri,antara lain membaca buku rujukan,memperdalam materi dan menyelesaikan tugas.

Satu SKS kegiatan kerja lapangan, kerja klinik dan sejenisnya ditetapkan setara dengan beban studi sekitar 4 jam terjadwal tiap minggu selama satu semester, yang disertai oleh :

1. 1-2 jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan yaitu diskusi, seminar, konferensi kasus, danpenulisan laporan tiap minggu selama satu semester;
2. 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi, dan menyelesaikan tugas.

Satu SKS kegiatan penelitian penulisan skripsi, dan sejenisnya pada dasarnya mengacu pada kerja lapangan, yaitu setara dengan beban studi sekitar 4 jam terjadwal tiap minggu selama satu semester, yang disertai oleh :

1. 1-2 jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar pengasuh mata kuliah bersangkutan, antara lain diskusi, seminar, studi kepustakaan, penelitian laboratorium/lapangan, dan partisipasi pada sesuatu lembaga;
2. 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain mencari buku/jurnal di perpustakaan lain, menyiapkan penelitian, dan menulis skripsi/laporan tugas akhir.

Proses Pembelajaran dapat diselenggarakan dalam bentuk kuliah,responsi dan tutorial,Seminar,praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan; praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV PRESTASI AKADEMIK DAN PENYELESAIAN TAHAP PENDIDIKAN

4.1 Penilaian Prestasi Mahasiswa

1. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan pada setiap semester dan diumumkan pada waktu yang telah ditentukan.
2. Nilai akhir keberhasilan mahasiswa diberikan dalam bentuk huruf dan angka seperti pada Tabel 4.1.
3. Cara penilaian dilakukan terhadap penguasaan materi oleh mahasiswa, baik yang sifatnya kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Cara penilaian yang digunakan adalah PAP (Penilaian Acuan Patokan), dengan kriteria seperti pada Tabel 4.1.

Tabel 4 1. Penilaian Acuan Patokan

Huruf Mutu	Angka mutu	Kemampuan	
		(%)	Arti
A	4	80 - 100	amat baik
B	3	70 – 79,99	baik
C	2	60 – 69,99	cukup
D	1	50 – 59,99	hampir cukup
E	0	0 - 44	Kurang atau gagal

4. Hasil penilaian akhir dimasukan oleh dosen pengampu mata kuliah ke dalam portal masing-masing dan diberikan dalam bentuk formulir Daftar Nilai Akhir (DNA) kepada sub bagian akademik dan tidak ada penambahan nama mahasiswa selain dari yang sudah tercantum.
5. Parameter penilaian mahasiswa terdiri dari :
 - a. Kehadiran dan keaktifan : 5-10%
 - b. Tugas : 15-25 %
 - c. Kuis : 15 -25 %
 - d. Ujian Tengah Semester : 30-35 %
 - e. Ujian Akhir Semester : 30-35%
6. Penilaian dapat dilakukan melalui Teknik observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket

4.2 Nilai yang Bermasalah

1. Jika karena suatu hal, nilai akhir keberhasilan seorang mahasiswa dalam mengikuti suatu mata kuliah yang sistem penilaiannya mengikuti ketentuan di atas belum dapat ditentukan, maka kepadanya diberikan nilai T yang berarti belum lengkap.
2. Bila penggantian nilai T tidak dilakukan sampai \pm 3 minggu sejak batas input nilai, maka sub bagian akademik STFI akan meminta dosen pengampu untuk menetapkan nilai akhir untuk mahasiswa tersebut dan nilai ini merupakan nilai akhir bagi mahasiswa yang bersangkutan untuk mata kuliah tersebut.
3. Mahasiswa yang belum dinyatakan lulus untuk suatu mata kuliah hingga melewati batas waktu tersebut di atas harus mendaftarkan kembali mata kuliah tersebut pada

semester berikutnya. Jika hal ini terjadi bukan akibat kesalahan mahasiswa, maka penanganan kasus ini akan dilakukan secara khusus sesuai norma yang berlaku.

4.3 Indeks Prestasi, dan Indeks Prestasi Kumulatif

1. Indeks Prestasi (IP) merupakan prestasi akademik mahasiswa yang dicapai dalam kurun waktu tertentu atas dasar perhitungan perolehan nilai akhir sejumlah mata kuliah, dimana jika ada mata kuliah yang diulang, nilai yang diperhitungkan adalah nilai terakhir mata kuliah tersebut saja, tanpa memperhitungkan nilai mata kuliah tersebut pada pengambilan sebelumnya. Ketentuan ini juga berlaku untuk suatu mata kuliah yang menggantikan mata kuliah lain yang diambil sebelumnya.
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan prestasi akademik mahasiswa yang dicapai dalam kurun waktu tertentu atas dasar perhitungan semua nilai mata kuliah yang pernah diambil, termasuk nilai suatu mata kuliah yang diambil kembali atau digantikan oleh mata kuliah lain pada semester-semester berikutnya.

$$\text{IP} = \frac{\text{Jumlah (AM X SKS)}}{\text{Jumlah SKS}}$$

$$\text{IPK} = \frac{\text{Jumlah (AM x SKS) seluruh semester yang ditempuh}}{\text{Jumlah SKS seluruh semester yang ditempuh}}$$

4.4 Transkrip Akademik dan Ijazah

1. Transkrip Akademik (hasil kemajuan akademik) adalah laporan lengkap seluruh rekaman nilai mata kuliah yang diperoleh seorang mahasiswa selama kuliah di STFI yang disusun berdasarkan urutan pengambilan pada setiap semester. Nilai Rata-rata dari seluruh mata kuliah yang diperoleh dengan cara seperti akan menghasilkan IPK.
2. Transkrip Akademik dapat diberikan kepada mahasiswa yang tatacara dan waktu pemberiannya ditentukan oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik.
3. Transkrip Akademik adalah rekaman lengkap jumlah kredit dan nilai terakhir seluruh mata kuliah yang disyaratkan kurikulum masing-masing program studi yang diperoleh seorang mahasiswa selama kuliah di STFI pada setiap jenjang pendidikan sesuai jumlah beban sks yang disyaratkan.
4. Transkrip Akademik dan Ijazah Sarjana diberikan kepada mahasiswa yang telah memenuhi segala ketentuan persyaratan akademik dan administrasi akademik penyelesaian pendidikan Program Sarjana.
5. Ijazah ditandatangani oleh Ketua STFI dan Ketua Program Studi Sarjana Farmasi
6. Transkrip ditandatangani oleh Ketua Program Studi Sarjana Farmasi

4.5 Nilai Huruf Mutu T

Seorang mahasiswa dinyatakan memperoleh Huruf Mutu T jika memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Diberikan kepada mahasiswa yang belum memenuhi salah satu evaluasi hasil belajar mahasiswa yang dilakukan pada akhir semester;
- b. Setelah evaluasi pada butir 1 dipenuhi mahasiswa dalam waktu 2 (dua) minggu terhitung sejak UAS mata kuliah bersangkutan Huruf Mutu T harus diganti menjadi nilai sesuai perolehannya dalam skala 0-100;

c. Apabila evaluasi pada butir 1 tidak dipenuhi dalam batas waktu 2 (dua) minggu, maka huruf mutunya menjadi Huruf Mutu E (dengan angka mutu 0); atau Dosen Pengampu mata kuliah dapat mengolah sesuai dengan bobot masing-masing bagian evaluasi yang ditetapkan, sehingga menghasilkan angka mutu lain;

4.6 Perbaikan Nilai

Perbaikan nilai dapat dilakukan:

- a. Apabila mahasiswa memperbaiki huruf mutu E, D, dan C, maka dalam penghitungan IPK yang digunakan adalah Huruf Mutu yang terbaik.
- b. Apabila mahasiswa memperbaiki huruf mutu B, maka dalam penghitungan IPK yang digunakan adalah Huruf Mutu yang terakhir.
- c. Perbaikan nilai E dilakukan dengan menempuh kembali mata kuliah bersangkutan pada semester berikutnya.
- d. Perbaikan Huruf Mutu E dan D dapat dilakukan dengan remedial pada semester berjalan atau dengan menempuh kembali mata kuliah yang bersangkutan dan mencantumkan mata kuliah tersebut dalam KRS.

BAB V PENYELESAIAN PROGRAM SARJANA

Untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana, mahasiswa harus melaksanakan:

1. Seminar usulan proposal penelitian
2. Tugas Akhir berupa penelitian di laboratorium/ non laboratorium
3. Ujian komprehensif tertulis CBT like
4. Ujian komprehensif praktek OSCE like
5. Seminar hasil penelitian
6. Ujian komprehensif lisan (Sidang)

Persyaratan Pengambilan Tugas Akhir, yaitu:

1. Telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 110 SKS dari beban studi kumulatif yang disyaratkan dan dibuktikan dengan Kartu Kemajuan Studi (KKS) terakhir.
2. IPK terakhir minimal 2,5 dibuktikan dengan Kartu Kemajuan Studi (KKS) terakhir.
3. Nilai D maksimal 10 % dibuktikan dengan Kartu Kemajuan Studi (KKS) terakhir.
4. Mencantumkan mata kuliah Tugas Akhir pada Kartu Rencana Studi (KRS).
5. Mendaftar

5.1 Seminar Proposal Penelitian (SUP)

Seminar proposal penelitian adalah seminar yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir untuk memaparkan rencana penelitian Tugas Akhirnya di hadapan minimal 3 (tiga) dosen penguji yang telah ditunjuk oleh program studi sarjana Farmasi STFI dengan mempertimbangkan kesesuaian dosen penguji dengan materi penelitian mahasiswa dan dipimpin oleh seorang moderator. Dosen menguji pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam penelitian yang akan dilaksanakannya. Dosen penguji tidak diperkenankan menanyakan sesuatu yang berada di luar ranah rencana penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

A. Persyaratan

1. Telah mengikuti seminar sekurang-kurangnya 3 (Tiga) kali seminar dibuktikan dengan menunjukkan buku seminar yang telah ditandatangani oleh moderator seminar.
2. Menyerahkan proposal Tugas Akhir yang telah ditandatangani oleh pembimbing ke program studi.
3. Menyerahkan formulir persyaratan seminar yang telah diisi dan ditandatangani oleh pembimbing Tugas Akhir (Form dapat diunduh dari Website <http://www.stfi.ac.id>) ke program studi.
4. Menyerahkan kartu bimbingan dengan minimal setiap pembimbing menandatangani minimal 4 kali pertemuan bimbingan sebelum seminar usulan penelitian ke program studi.
5. Telah melakukan pembayaran Tugas Akhir dan SPP minimal 50% dari total pembayaran.

B. Pelaksanaan

1. SUP dilaksanakan pada jadwal yang telah ditetapkan Program Studi Farmasi STFI dengan minimal 4 orang peserta.
2. Menyerahkan proposal usulan penelitian kepada dosen penguji paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan seminar. Jika mahasiswa belum menyerahkan proposal usulan penelitian pada dosen penguji pada hari yang telah ditentukan maka dosen penguji berhak untuk membatalkan SUP.

3. Mahasiswa mempersiapkan *power point* presentasi untuk SUP.
4. Mahasiswa berpakaian rapi dengan ketentuan:
 - a. Laki-laki: jas almamater, kemeja, celana panjang bahan polos, dan sepatu tertutup.
 - b. Perempuan: jas almamater, kemeja, rok bahan polos di bawah lutut, dan sepatu tertutup.
5. Bagi mahasiswa yang dinyatakan belum lulus seminar:
 - a. Pelaksanaan seminar ulang akan ditentukan sesuai kesepakatan dengan dosen penguji yang bersangkutan.
 - b. Mahasiswa yang belum lulus seminar tidak diperkenankan untuk melakukan penelitian sebelum dinyatakan lulus.
6. Selesai pelaksanaan seminar, mahasiswa memastikan kembali dosen pembimbing telah menyerahkan nilai ke program studi maksimal 3 hari setelah pelaksanaan seminar.

5.2 Seminar Hasil Penelitian (SHP)

Seminar hasil penelitian (SHP) adalah seminar yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir untuk memaparkan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian Tugas Akhirnya di hadapan minimal 3 (tiga) dosen penguji yang telah ditunjuk oleh program studi sarjana Farmasi STFI dengan mempertimbangkan kesesuaian dosen penguji dengan materi penelitian mahasiswa dan dipimpin oleh seorang moderator. Dosen penguji hasil penelitian tugas akhir mahasiswa yang telah dilaksanakannya. Dosen penguji tidak diperkenankan menanyakan sesuatu yang berada di luar ranah hasil penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

A. Persyaratan:

1. Telah mengikuti seluruh mata kuliah dan praktikum, IPK minimal 2,5, dan Nilai D maksimal 10 %.
2. Menyerahkan formulir SHP yang telah diisi dan ditandatangani oleh pembimbing Tugas Akhir (Form dapat diunduh dari Website <http://www.stfi.ac.id>).
3. Menyerahkan *draft* skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing.
4. Telah mengikuti sekurang-kurangnya 6 (Enam) kali seminar dibuktikan dengan menyerahkan buku seminar yang telah ditandatangani oleh moderator seminar.
5. Menyerahkan kartu bimbingan dengan minimal setiap pembimbing menandatangani minimal 10 kali pertemuan bimbingan setelah seminar usulan penelitian kepada program studi.
6. Telah melunasi seluruh biaya tugas akhir dan biaya pendidikan lainnya.

B. Pelaksanaan:

1. SHP dilaksanakan pada jadwal yang telah ditetapkan Program Studi Farmasi STFI dengan minimal 4 orang peserta.
2. Menyerahkan *draft* skripsi kepada dosen penguji paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan SHP. Jika mahasiswa belum menyerahkan *draft* skripsi pada dosen penguji pada hari yang telah ditentukan maka dosen penguji berhak untuk membatalkan SHP.
3. Mahasiswa mempersiapkan *power point* presentasi untuk SHP.
4. Mahasiswa berpakaian rapi dengan ketentuan:
 - a. Laki-laki: kemeja, jas almamater, celana panjang bahan polos, dan sepatu.

- b. Perempuan: kemeja, jas almamater, rok bahan polos di bawah lutut, dan sepatu.
5. Bagi mahasiswa yang dinyatakan belum lulus SHP:
 - a. Pelaksanaan SHP ulang akan ditentukan sesuai kesepakatan dengan dosen penguji yang bersangkutan.
 - b. Mahasiswa yang belum lulus SHP tidak diperkenankan untuk mendaftar sidang sebelum dinyatakan lulus.
6. Selesai pelaksanaan SHP, mahasiswa memastikan kembali dosen pembimbing telah menyerahkan nilai ke program studi sarjana Farmasi maksimal satu minggu setelah pelaksanaan seminar.

5.3 Ujian Komprehensif Lisan (Sidang)

Sidang adalah sidang majelis dosen yang dilaksanakan secara terjadwal oleh penyelenggara program pendidikan. Sidang dilaksanakan sedikitnya tiga kali dalam satu tahun akademik. Sidang untuk mahasiswa dipimpin oleh Ketua STFI/Wakil Ketua I Bidang Akademik/Ketua PSSF/Dosen yang ditunjuk oleh Ketua STFI dengan anggota minimal tiga dosen dari bidang yang berbeda. Dalam sidang setiap dosen akan menanyakan pertanyaan kepada mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuannya.

- A. Persyaratan
 1. Telah lulus SHP serta seluruh mata kuliah dan praktikum, IPK minimal 2,5, dan nilai D maksimal 10 %.
 2. Menyerahkan pas photo berwarna (latar merah) ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar kepada program studi.
 3. Telah mengumpulkan CD yang berisi *softfile* Pas Foto, Biodata, Abstrak, Jurnal Penelitian, dan Skripsi serta mengumpulkan *hardcopy* skripsi yang telah ditandatangani pembimbing ke Bagian Perpustakaan.
 4. Telah mengumpulkan skripsi kepada dosen pembimbing.
 5. Melengkapi form Biodata dari program studi sarjana Farmasi.
- B. Pelaksanaan
 1. Menyerahkan Abstrak kepada setiap dosen penguji pada saat pelaksanaan Sidang.
 2. Mahasiswa berpakaian rapi dengan ketentuan:
 - a. Laki-laki: kemeja, jas, celana panjang bahan polos, dan sepatu tertutup.
 - b. Perempuan: blazer, kemeja, rok bahan polos di bawah lutut, dan sepatu tertutup.
 3. Yudisium akan dilaksanakan setelah sidang dilakukan.
 4. Bagi mahasiswa yang dinyatakan belum lulus sidang, pelaksanaan sidang ulang akan ditentukan selanjutnya.

5.4 Predikat Kelulusan

1. Jenis predikat kelulusan yang diberikan, batasan IPK dan atau kriteria yang harus dipenuhi untuk mendapatkan masing-masing predikat kelulusan PSSF ditentukan melalui keputusan Senat STFI.
2. Syarat Cum Laude yaitu tidak pernah mengulang mata kuliah/praktikum, tidak diberlakukan untuk kelas pindahan, tidak melebihi masa studi normal, tidak memiliki catatan akademik maupun non-akademik yang negatif, dan tidak pernah menerima sanksi pelanggaran akademik maupun non-akademik.
3. Yudisium untuk menentukan predikat kelulusan diberikan oleh Ketua STFI berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Tabel 5 1. Predikat kelulusan

Rentang IPK	Yudisium	Masa Studi
> 3,50	Terpuji	Masa studi \leq 4 Tahun
3,01 - 3,50	Sangat Memuaskan	Masa studi \leq 4 Tahun
2,76 - 3,00	Memuaskan	
< 2,76	Lulus	

BAB VI

WAKTU STUDI

6.1 Waktu Studi

1. Waktu studi normal untuk pendidikan PSSF adalah 8 (delapan) semester. Perpanjangan waktu studi dapat ditempuh sampai 12 (dua belas) semester
2. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi setelah menempuh perpanjangan waktu studi, akan mendapatkan Surat Peringatan dari Wakil Ketua I Bidang Akademik.
3. Mahasiswa harus mengajukan permohonan tertulis untuk memperoleh perpanjangan waktu studi dengan menerangkan alasan atau bukti-bukti halangan sehingga tidak dapat menyelesaikan pendidikan pada waktu studi yang ditetapkan.
4. Perpanjangan waktu studi bagi yang diizinkan/memenuhi syarat, tidak akan mengakibatkan keseluruhan masa studi melebihi batas maksimal yaitu 14 semester.

6.2 Penghentian Studi Sementara

1. Mahasiswa dengan alasan yang kuat, yang ditunjukkan dengan bukti-bukti tertulis, dapat mengajukan penghentian studi sementara, maksimum 2 (dua) semester.
2. Mahasiswa yang ingin menghentikan studi untuk sementara pada suatu semester tertentu, karena suatu alasan yang kuat, harus tetap berstatus sebagai mahasiswa dengan mengambil beban 0 (nol) SKS, serta harus memenuhi persyaratan berikut:
 - a. Mengajukan permohonan tertulis kepada Ketua PSSF
 - b. Mendapatkan izin tertulis dari PSSF
 - c. Tetap harus mendaftarkan diri pada setiap awal semester dengan beban 0 (nol) SKS dan tetap membayar biaya pendidikan sesuai dengan aturan yang berlaku.

6.3 Penghentian Studi

1. Mahasiswa Tahun Pertama yang berprestasi akademik rendah, yaitu IPK $< 1,50$ (satu koma lima nol) tidak diperkenankan untuk melanjutkan pendidikannya di STFI.
2. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya pada batas waktu perpanjangan
3. Mahasiswa yang pada akhir tahun kedua memiliki IPK $< 2,00$
4. Mahasiswa yang telah mendapatkan tiga kali Surat Peringatan dari Wakil Ketua I Bidang Akademik

6.4 Pengunduran Diri

1. Dengan kesadaran sendiri, seorang mahasiswa diizinkan untuk mengajukan pengunduran diri sebagai mahasiswa PSSF STFI.
2. Surat pengajuan pengunduran diri disampaikan kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik STFI, melalui Ketua PSSF dan diketahui oleh Dosen Pembimbing Akademik dan Wali untuk diterbitkan Surat Keputusan pengunduran diri tersebut oleh Ketua STFI.

6.5 Pindah Perguruan Tinggi dan Pindah Kelas

A. Pindah Perguruan Tinggi Lain

1. Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan pindah kepada Ketua STFI melalui Wakil Ketua I bidang Akademik, diketahui oleh Ketua PSSF, Dosen Pembimbing Akademik, dan Wali kemudian diserahkan ke Tata Usaha untuk ditindaklanjuti proses administrasinya

2. Mahasiswa yang bersangkutan akan diberi Hasil Prestasi Akademik dan Surat Keterangan.
- B. Pindah Kelas
1. Mengajukan surat permohonan kepada Ketua PSSF, yang diketahui/ditetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik dan Wali.
 2. Perpindahan kelas hanya berlaku 1 kali pindah.

BAB VII KULIAH KERJA NYATA

7.1. Prinsip dasar

1. Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi; aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur evaluasi KKN.
2. Empati-Partisipatif; KKN dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KKN dilaksanakan secara
3. interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan.
4. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KKN harus mampu mengadakan pendekatan sosiokultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.
5. Multidisipliner; KKN dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh LPPM. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja multidisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN.
6. Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas; KKN berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa peserta KKN mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.
7. Realistis-Pragmatis; program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumberdaya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
8. Environmental development; KKN dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.
9. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mahasiswa KKN mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan mencari penyelesaiannya sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Melalui pola ini diharapkan, masyarakat mampu berswadaya, berswakelola, dan berswadana dalam pembangunan.

7.2. Prinsip pelaksanaan KKN STFI

1. *Partisipatoris*: tema-tema dalam KKN merupakan gagasan bersama antara STFI (dosen, mahasiswa, program studi), Pemerintah Daerah, mitra kerja, dan masyarakat setempat.
2. *Co-financing/co-funding* (dana bersama): pendanaan KKN didukung bersama antara mahasiswa, STFI, Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.
3. *Flexibility* (keluwesan): tema-tema dan pelaksanaan KKN, disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN yang ditawarkan STFI sesuai dengan keinginannya.

4. *Sustainability* (berkesinambungan): tema-tema dalam program KKN pada suatu lokasi diprogramkan lebih dari satu periode sesuai dengan target tertentu.
5. *Research based Community Services* (berbasis riset): KKN dilaksanakan berbasis riset.

7.3. Tujuan

1. Melaksanakan terapan IPTEKS secara *teamwork* dan interdisipliner dalam berbagai program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung solusi alternatif dalam pemenuhan kebutuhan kehidupan masyarakat binaan secara mandiri dan berkelanjutan
2. Menguasai berbagai cara berfikir dan bekerja multidisipliner dan lintas sektoral, menggunakan hasil pendidikan dan penelitian bagi aktivitas pembangunan pada umumnya serta pengembangan masyarakat belajar (*learning society*) pada khususnya.
3. KKN juga diarahkan untuk mencari solusi atas kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam prosesi pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pemberdayaan masyarakat sehingga mampu mengimplementasikan peran sebagai pendidik, praktisi dan pengelola program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan
4. Mampu mengambil keputusan dan mengembangkan inovasi yang tepat berdasarkan analisis ilmiah, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok dalam pelaksanaan program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan
5. Bertanggung jawab dalam pengembangan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan dalam upaya peningkatan daya koperatif yang selaras dengan nilai dan jiwa Pancasila demi kesejahteraan bangsa secara mandiri, dan berkelanjutan, serta dapat diberi tanggungjawab atas capaian kinerja lembaga (LPPM STFI) secara professional dan akuntabel.
6. Memberikan pencapaian kompetensi-kompetensi tertentu kepada mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Secara lebih konkret kompetensi minimal yang perlu diberikan dan diperoleh mahasiswa adalah sebagai berikut:
 - a. Mampu mengumpulkan data dan informasi
 - b. Mampu menganalisis
 - c. Mampu mengidentifikasi masalah
 - d. Mampu mengidentifikasi potensi
 - e. Mampu merancang program pemberdayaan
 - f. Mampu melakukan kerjasama (*networking*)
 - g. Mampu menggalang dan mensinergikan potensi
 - h. Mampu menerapkan ilmunya untuk memecahkan masalah
 - i. Mampu bekerja secara multidisipliner (menyangkut aspek fisik, sosial, ekonomi dan budaya) untuk memecahkan masalah
 - j. Mampu mengembangkan motivasi diri dan kelompok
 - k. Mampu berkomunikasi dan memotivasi masyarakat
 - l. Mampu menggali kearifan lokal
 - m. Menunjukkan rasa tanggung jawab
 - n. Menunjukkan rasa kesetiakawanan
 - o. Menunjukkan sikap disiplin dan efisien waktu
 - p. Mampu mengelola keuangan secara efisien dan transparan
 - q. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan
 - r. Mampu mengevaluasi kinerja sendiri dan kelompok

- s. Mampu menyimpulkan hasil kerja dan memberikan rekomendasi perbaikan pelaksanaan KKN serta menemukan isu-isu strategis untuk pemberdayaan masyarakat secara optimal.

7.4. Sasaran

Pada dasarnya kegiatan KKN diarahkan kepada 3 sasaran, yaitu:

A. Mahasiswa

1. Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
 - a. Cara berfikir dan bekerja multidisipliner dan lintas sektoral.
 - b. Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya.
 - c. Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah
2. Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
3. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
4. Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.
5. Membina mahasiswa agar menjadi seorang *inovator*, *motivator*, dan *problem solver*.
6. Memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.
7. Dengan mengikuti kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat dan dapat menerapkan pengetahuan akademik.
8. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak, untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya.

B. Masyarakat Sasaran (Mitra dan Pemerintah)

1. Memberdayakan masyarakat untuk mengelola potensi yang ada dan dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Terutama dalam mewujudkan capaian hasil yaitu meningkatnya keberdayaan masyarakat secara terukur (seperti kenaikan income per capita, peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), penurunan angka kematian ibu melahirkan, dan peningkatan umur harapan hidup)
2. Memacu pemberdayaan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan aktivitas pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan.
3. Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat.

C. STFI

1. STFI sebagai Perguruan Tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan. Adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan dinamika masyarakat.
2. STFI dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau lembaga lainnya dalam pengembangan IPTEKS.
3. STFI dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah di masyarakat.

7.5. Status KKN

1. KKN menjadi bagian integral dari kurikulum STFI dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa PSSF.
2. KKN dilaksanakan melalui kegiatan terstruktur dengan tahap-tahap kegiatan persiapan, kuliah pembekalan, observasi, dan penyusunan program, pelaksanaan program di lapangan, evaluasi, pelaporan hasil, dan tindak lanjut.
3. KKN merupakan keterpaduan antara kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat multidisipliner, lintas sektoral, serta bantuan penanganan masalah masyarakat secara pragmatis dan aplikatif.
4. KKN meliputi kegiatan di kampus dan di lapangan diberi bobot akademik sebesar dua (2) sks dan wajib *lulus*.

7.6. Pengelolaan Dan Ruang Lingkup KKN STFI

A. Panitia KKN

Tugas panitia KKN adalah:

1. Melaksanakan pengelolaan KKN
2. Mengembangkan program-program KKN
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan hibah KKN
4. Membuat rencana dan laporan kegiatan KKN
5. Merencanakan dan melakukan kerjasama dengan mitra kerja dalam penerapan IPTEKS, baik di lingkungan masyarakat, Perguruan Tinggi, Pemerintah Pusat dan Daerah dan Lembaga Non Pemerintah.
6. Menjalin kerjasama dengan Badan-badan penelitian dan pengembangan (Balitbang) Pemerintah Pusat, penerapan dan pengembangan IPTEKS dan pemberdayaan sertapenguatan potensi masyarakat.
7. Merencanakan pengembangan sistem informasi digital berbasis data dalam pelaksanaan kegiatan KKN maupun kerjasama tema khusus.
8. Membuat perencanaan dan pelaksanaan operasional KKN, yang meliputi:
 - a. Merencanakan kegiatan dan anggaran tahunan seluruh kegiatan KKN.
 - b. Membuat penjadwalan pelaksanaan kegiatan KKN.
 - c. Merencanakan dan melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN.
 - d. Mengadakan kebutuhan perlengkapan KKN.
 - e. Menetapkan lokasi dan mengurus perijinan dan koordinasi dengan instansi terkait.
 - f. Menyusun daftar penempatan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN.
 - g. Mengarahkan, mengkoordinasikan, mengendalikan serta melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan operasional lapangan Program KKN.
 - h. Mengkoordinasi Unit Pelaksana Kabupaten/Kota dan DPL.
 - i. Menyusun laporan operasional pelaksanaan Program KKN.

B. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

DPL bertugas:

1. Bertindak sebagai anggota Tim Pengelola Program KKN di tingkat unit kerja.
2. Mengadakan orientasi dan observasi pendahuaian ke lokasi KKN serta membantu melancarkan proses pendekatan sosial mahasiswa dengan masyarakat dan instansi atau dinas di lokasi KKN.

3. Menumbuhkan disiplin dan motivasi serta mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan program KKN dan membantu memecahkan masalah yang dihadapinya agar Program KKN dapat terlaksana.
4. Mendorong dan menumbuhkan interaksi positif antar mahasiswa KKN dan antara mahasiswa KKN- PPM dengan perangkat pemerintahan dan instansi terkait.
5. Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan KKN.
6. Melakukan penilaian kegiatan mahasiswa dan kepuasan penerima manfaat dalam rangka evaluasi
7. Menyusun laporan tertulis mengenai kegiatan pembimbingan mahasiswa KKN yang telah dilakukan dan memberikansaran-saran untuk keberlanjutan kegiatan khusus.
8. Bertanggung-jawab kepada Unit Pelaksana Kabupaten/Kota dan Seksi Operasional dan Monitoring serta Koordinator program Pengelola KKN.
9. Memberi laporan setiap melaksanakan kunjungan ke lokasi KKN.

C. Koordinator Desa Mahasiswa

Koordinator KKN Mahasiswa selain melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN, juga mempunyai tugas, yaitu:

1. Mengkoordinasikan mahasiswa dan kegiatan mahasiswa dalam lingkup desa
2. Memberikan laporan kepada DPL, aparat desa dan kecamatan apabila ada kejadian yang penting dan perlu segera ditanggapi.
3. Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana

D. Koordinator Mahasiswa Tingkat Dusun

Koordinator Mahasiswa Tingkat Dusun selain melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN, juga mempunyai tugas, yaitu:

1. Sebagai koordinator kegiatan mahasiswa di tingkat dusun (termasuk rencana kerja, diskusi tingkat dusun, pelaksanaan, laporan).
2. Memberikan laporan kepada Koordinator Desa, perangkat pemerintah desa, dan DPL apabila ada kejadian yang penting dan perlu segera ditanggapi.
3. Melaporkan ke DPL jika terjadi kejadian yang luar biasa
4. Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat Dusun

E. Mahasiswa Peserta KKN

Seluruh mahasiswa peserta KKN wajib melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN dan mematuhi prinsip-prinsip dasar dan pelaksanaan serta tata tertib KKN.

7.7. Ruang Lingkup KKN STFI

1. Kegiatan dalam program KKN yang dilakukan oleh mahasiswa di setiap lokasi harus sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan nyata di lokasi masing-masing.
2. Kegiatan dapat bersifat: rintisan, pelengkap, penunjang maupun kelanjutan program. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, mahasiswa berperan sebagai: *Motivator* dan *Problem Solver*.
3. Pelaku utama dalam pelaksanaan kegiatan adalah masyarakat di lokasi sebagai subjek dan objek pembangunan masyarakat.

7.8. PROGRAM KKN

A. Mahasiswa Peserta KKN

1. KKN terbuka bagi semua mahasiswa PSSF STFI yang sudah memenuhi semua persyaratan untuk melaksanakan kegiatan KKN. Persyaratan tambahan diperlukan jika tema KKN yang diusulkan mensyaratkan penekanan pada keahlian dan muatan tertentu. Selanjutnya mahasiswa mendaftarkan diri sebagai peserta KKN dengan memenuhi prosedur persyaratan tertentu. Persyaratan Mahasiswa Peserta KKN
2. Mahasiswa terdaftar di PSSF STFI.
3. Mahasiswa telah menempuh kuliah dan praktikum minimal 100 Satuan Kredit Semester (SKS).
4. Membayar biaya pelaksanaan kegiatan KKN.
5. Mahasiswa mengisi KRS 2 SKS mata kuliah KKN pada KRS semester 7.
6. Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Panitia KKN.
7. Kelompok
8. Mahasiswa yang akan melaksanakan KKN adalah mahasiswa reguler pagi, pindahan, dan regular sore.
9. Kelompok KKN adalah gabungan dari setiap kelompok mahasiswa. Pembagian mahasiswa tiap kelompok juga mempertimbangkan distribusi gender dan asal daerah untuk memberikan beban yang merata tiap kelompok.

B. Pembagian Tugas Mahasiswa

Guna memberikan bobot tugas yang berimbang antara mahasiswa kelas reguler pagi dan pindahan dengan kelas reguler sore yang tidak dapat mengikuti kegiatan KKN secara penuh, maka perlu dilakukan pembagian tugas. Kelas regular pagi dan pindahan melaksanakan kegiatan KKN secara penuh di lapangan, sementara kelas regular sore melakukan proses administrasi kegiatan termasuk proses persiapan sebelum KKN dilaksanakan. Mahasiswa regular sore masih tetap diwajibkan datang ke lokasi KKN minimal 2 kali dalam seminggu. Mengingat waktu pelaksanaan KKN 4 minggu, untuk memastikan kegiatan dapat berjalan dengan lancar maka perlu dilakukan pematangan konsep kegiatan sebelum pelaksanaan KKN terutama untuk kegiatan-kegiatan gabungan kelompok yang memang memerlukan persiapan terlebih dahulu sehingga pada saat pelaksanaan KKN nanti mahasiswa dapat langsung menjalankan program kegiatan. Untuk tugas pematangan konsep ini dibebankan kepada mahasiswa regular sore. Dengan dilaksanakan konsep seperti ini diharapkan antara mahasiswa regular pagi dan regular sore mendapatkan beban kegiatan yang sama. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan KKN Pelaksanaan KKN berlangsung paling sedikit 30 hari dan dilaksanakan di masa liburan semester genap menjelang semester 7. Rencana lokasi diselenggarakan di sekitar wilayah provinsi Jawa Barat.

C. Kegiatan Wajib Terpusat

Kegiatan wajib terpusat adalah kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh seluruh kelompok KKN di desa. Bentuk kegiatan wajib terpusat harus dapat:

1. Mendukung visi dan misi STFI
2. Sesuai dengan paradigma dan prinsip-prinsip pelaksanaan KKN
3. Sangat dibutuhkan oleh masyarakat berdasarkan hasil observasi di lapangan
4. mempunyai tujuan dan target yang jelas serta dapat diukur hasil dan dampaknya.
5. Memiliki tahapan yang jelas, dan dapat diterapkan dalam jangka waktu panjang.
6. Mengimplementasikan teknologi atau metode ilmiah dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat.
7. Memungkinkan untuk riset atau kajian lanjut secara berkesinambungan.
8. mengaplikasi dari materi perkuliahan setiap bidang keilmuan kepada masyarakat
9. menjadi bahan kajian/penelitian baik bagi dosen maupun mahasiswa sebagai bentuk evaluasi materi perkuliahan dan sebagai bahan pembaruan materi yang disesuaikan

dengan kebutuhan masyarakat

D. Kegiatan Pilihan Terpusat

Kegiatan Pilihan Terpusat adalah kegiatan yang dapat dipilih oleh mahasiswa KKN untuk dilaksanakan terpusat di desa. Bentuk kegiatan pilihan terpusat harus dapat:

1. Mendukung visi dan misi STFI
2. Sesuai dengan paradigma dan prinsip-prinsip pelaksanaan KKN
3. Sangat dibutuhkan oleh masyarakat berdasarkan hasil observasi di lapangan
4. mempunyai tujuan dan target yang jelas serta dapat diukur hasil dan dampaknya.
5. Memiliki tahapan yang jelas, dan dapat diterapkan dalam jangka waktu panjang.
6. Mengimplementasikan teknologi atau metode ilmiah dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat.
7. Memungkinkan untuk riset atau kajian lanjut secara berkesinambungan.
8. mengaplikasi dari materi perkuliahan setiap bidang keilmuan kepada masyarakat
9. menjadi bahan kajian/penelitian baik bagi dosen maupun mahasiswa sebagai bentuk evaluasi materi perkuliahan dan sebagai bahan pembaruan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat

E. Kegiatan Pilihan Kelompok Tiap Dusun

Kegiatan pilihan kelompok tiap dusun adalah kegiatan yang dapat dipilih oleh masing-masing kelompok untuk dilaksanakan di dusun masing-masing.

Persyaratan Pelaksanaan Tema

- a. Mampu meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa pada masyarakat rentan.
- b. Merupakan aktifitas yang bersifat sinergis, mempunyai tema dan tahapan yang jelas, serta mengikuti prinsip-prinsip pelaksanaan KKN yaitu: *research based, win-win solution, co-creation, co-funding, flexibility, dan sustainability*.
- c. Merupakan kegiatan yang terukur hasil dan dampaknya (output dan outcome), termasuk berlangsungnya proses pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat.
- d. Merupakan kegiatan kombinasi antara *learning process* dan *problem solving*, artinya mahasiswa melakukan kegiatan *learning by doing*.

Pembekalan

- a. Mahasiswa peserta KKN wajib mengikuti pembekalan materi KKN dan materi tema dari dosen pembekalan, DPL, pengusul tema, Pemerintah Daerah, dan mitra kerja (stakeholder) untuk memberikan orientasi pelaksanaan kegiatan KKN.
- b. Materi pembekalan umum KKN tentang paradigma, prinsip-prinsip pelaksanaan, pelaksanaan, cara penilaian dan penyusunan laporan kegiatan KKN yang diselenggarakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi KKN.
- c. Materi pembekalan khusus KKN tentang materi tema kegiatan KKN yang disampaikan oleh penanggungjawab tema/mitra atau tentang program kerja pemerintah.

Tata cara pembekalan materi KKN :

- a. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir (tidak boleh diwakilkan) pada setiap acara pembekalan
- b. Waktu, tempat, materi dan pembicara pembekalan ditentukan oleh panitia KKN
- c. Mahasiswa yang mendapatkan tugas dari STFI sehingga tidak dapat mengikuti pembekalan harus memproses surat izin sebelum pembekalan, bila melebihi batas waktu tersebut, maka dianggap tidak lulus pembekalan KKN
- d. Peserta yang tidak dapat mengikuti pembekalan karena berhalangan sakit/melahirkan maka diwajibkan untuk menyampaikan ijin tertulis dengan dilampiri surat ijin rawat inapdaridokter rumah sakit

Penetapan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) merupakan dosen tetap STFI

- b. DPL termasuk ke dalam kepanitiaan KKN

Prosedur Penempatan Mahasiswa

Pengelola melakukan penempatan mahasiswa dengan mempertimbangkan :

- a. Pilihan tema mahasiswa pada saat input data identitas mahasiswa
- b. Kebutuhan unit terkait dengan pelaksanaan kegiatan KKN STFI dengan mempertimbangkan komposisi mahasiswa berdasar jenis kelamin, agama, atau hal lain yang disepakati dengan masyarakat pengguna.

Bimbingan

Mahasiswa peserta KKN wajib mengikuti kegiatan bimbingan yang dilaksanakan oleh panitia KKN. Sosialisasi dan koordinasi antar mahasiswa satu dengan yang lain dibawah bimbingan panitia KKN untuk mempersiapkan pelaksanaan tahapan kegiatan KKN selanjutnya. Plotting mahasiswa tingkat subunit, lokasi pondokan dan penentuan koordinator desa dan koordinator mahasiswa tingkat dusun dilakukan oleh panitia KKN pada saat bimbingan ini.

Pemberangkatan Mahasiswa ke Lokasi KKN

Pemberangkatan mahasiswa KKN ke lokasi diatur menurut jadwal yang sudah disusun berdasarkan jumlah mahasiswa yang diterjunkan dan lokasi KKN yang dipergunakan. Kelompok mahasiswa didampingi oleh panitia KKN masing-masing mempersiapkan berkas kegiatan, bahan perbekalan, dan sarana transportasi menuju lokasi masing-masing kelompok.

Pemberangkatan mahasiswa KKN yang diisi dengan:

- a. Upacara Pemberangkatan dihadiri oleh Ketua STFI, Wakil Ketua, Ketua LPPM, atau yang mewakili, Mahasiswa, dan Panitia KKN
- b. Laporan panitia KKN tentang rencana pelaksanaan Program KKN yang akan dijalankan pada periode tersebut.
- c. Amanat pelepasan atau pengarahan oleh Ketua STFI atau yang mewakili.
- d. Pelepasan oleh Ketua STFI atau yang mewakili.
- e. Mahasiswa didampingi panitia KKN menuju lokasi KKN.
- f. Panitia KKN melaporkan tentang pemberangkatan dengan mengisi dan menyerahkan berita acara pemberangkatan kepada LPPM.

Proses kegiatan mahasiswa

- a. Mahasiswa melakukan sosialisasi program yang telah direncanakan dan menetapkan rencana kegiatan dengan melibatkan partisipasi masyarakat dan mitra kerjasama terkait.
- b. Setiap kelompok membuat satu tabulasi keseluruhan kegiatan yang memuat rencana waktu dan pelaksanaan setiap kegiatan
- c. Mahasiswa melaksanakan kegiatan tema yang telah disepakati bersama masyarakat dan berbagai pihak yang terkait.
- d. Setiap mahasiswa mendokumentasikan setiap kegiatan harian
- e. Mahasiswa mengisi presensi setiap hari selama periode KKN dan bilamana cuti meninggalkan lokasi harus mengisi dan mengajukan surat ijin cuti dengan menggunakan blanko yang telah disediakan
- f. Mahasiswa menjaga ketertiban pelaksanaan KKN dengan menerapkan dan mentaati Tata Tertib KKN
- g. Pada akhir periode kegiatan KKN setiap koordinator mahasiswa tingkat dusun membuat rekapitulasi kegiatan dengan dalam bentuk laporan akhir KKN
- h. Koordinator desa membuat rekapitulasi kegiatan
- i. Koordinator desa menyerahkan laporan akhir kepada panitia KKN dalam hal ini DPL.
- j. Proses kegiatan Panitia KKN selama pelaksanaan KKN
- k. Panitia KKN melakukan proses sosialisasi kegiatan KKN di wilayah yang akan

dijadikan lokasi kegiatan KKN mahasiswa yang dibimbingnya, meliputi perijinan, pendekatan dan observasi awal sebelum pemberangkatan mahasiswa KKN.

- l. Panitia KKN melakukan pendampingan dan pemantauan terhadap mahasiswa dan kegiatannya.
- m. Panitia KKN, dalam hal ini DPL melakukan penilaian kinerja setiap mahasiswa (disiplin, kerjasama, penghayatan, pelaksanaan program)
- n. Panitia KKN melakukan koordinasi dan pengendalian pelaksanaan KKN sebelum, selama dan setelah kegiatan KKN dilaksanakan.
- o. Panitia KKN menjaga ketertiban pelaksanaan kegiatan KKN.
- p. Panitia KKN membuat laporan pertanggungjawaban selama persiapan, pelaksanaan, dan setelah KKN

Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Laporan Pelaksanaan dimaksudkan sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan pelaksanaan KKN disusun secara individual setelah pelaksanaan kegiatan KKN selesai.

Penarikan Mahasiswa dari Lokasi KKN

- a. Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan-kegiatan KKN sesuai dengan rencana yang dijadwalkan, maka mahasiswa ditarik dari lokasi, kembali ke kampus.
- b. Pada saat penarikan mahasiswa peserta KKN wajib mengikuti prosesi kegiatan yang telah ditentukan dan berkumpul kembali di LPPM STFI untuk pengecekan kembali jumlah peserta dan pengumpulan dokumen administrasi penarikan mahasiswa.
- c. KKN di tingkat Kecamatan dikoordinir oleh DPL dan di tingkat Kabupaten dikoordinir oleh Unit Pelaksana Kabupaten/Kota. Panitia KKN mengkoordinasi proses penarikan dari lokasi kegiatan KKN kembali ke kampus. Panitia KKN bersama dengan mahasiswa KKN ditarik dari lokasi menuju kampus.
- d. Panitia KKN bersama dengan mahasiswa menyerahkan dokumen kegiatan KKN kepada Ketua LPPM.

Pendanaan

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KKN bersumber dari Mahasiswa peserta KKN, yayasan, dan perusahaan swasta yang mensponsori. Dana tersebut dialokasikan secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

Sosialisasi

Sosialisasi internal dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang tema-tema KKN yang telah disetujui dan akan dilaksanakan kepada semua pihak di lingkungan STFI. Sehubungan dengan hal itu maka Panitia dan Dosen Pembimbing Lapangan menjadi penghubung antara Pengelola KKN dengan mahasiswa .

Sosialisasi eksternal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kegiatan KKN kepada Pemda dan Instansi lain maupun stakeholders lainnya yang akan menjadi mitra kegiatan KKN agar dapat mempersiapkan pelaksanaan kegiatan KKN di wilayahnya. Kerjasama ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan (operasional), monitoring, dan evaluasi.

Kerjasama

Keberhasilan program KKN dapat tercapai dengan adanya kerjasama dalam penerapan dan pengembangan IPTEKS yang harmonis baik ke dalam maupun keluar. Kerjasama ke dalam dilakukan antar kelompok keilmuan di lingkungan STFI, sedangkan kerjasama ke luar dilakukan antara pemerintah dengan lembaga non pemerintah.

Kerjasama yang harmonis ini akan menciptakan kelancaran komunikasi dan penyelesaian urusan serta masalah yang menyangkut kegiatan KKN dan kegiatan pemerintah daerah, instansi, dinas atau pihak-pihak lain yang terkait.

Kerjasama ini membuka jalan rintisan menuju tercapainya tujuan dan sasaran KKN sebaik-baiknya. Kerjasama diwujudkan dalam bentuk penandatanganan MOU antara LPPM dengan mitra kerja.

Penilaian

Penilai terdiri dari Koordinator desa dari mahasiswa dan DPL. Dalam menilai DPL dapat mempertimbangkan penilaian dari tokoh masyarakat di lokasi pelaksanaan kegiatan KKN dan keterangan bebas masalah. Nilai KKN adalah nilai mutlak : A: 80-100; B: 70-79,9; C: 60-69,9; D: 55-59,9; E: <55

Penilaian kinerja mahasiswa KKN dibagi menjadi 4 kriteria penilaian yaitu: disiplin, kerjasama, penghayatan dan pelaksanaan kegiatan. Bobot nilai kinerja adalah 70% yang terdiri dari :

- a. Pelaksanaan (40%)
- b. Kemampuan atau keberhasilan memanfaatkan dan menggali potensi, mengungkapkan serta menyelesaikan permasalahan.
- c. Keterampilan untuk melaksanakan kegiatan pengembangan dan pembangunan yang relevan
- d. Kemampuan mengevaluasi keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan
- e. Disiplin (20%)
- f. Kepatuhan terhadap kewajiban tinggal di lokasi KKN
- g. Ketepatan dalam penggunaan waktu
- h. Kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku
- i. Kerjasama (20%)
- j. Kemampuan untuk mengadakan kerjasama antar mahasiswa
- k. Kemampuan untuk mengadakan kerjasama antara mahasiswa dengan pejabat, mahasiswa dengan pemuka masyarakat dan mahasiswa dengan anggota masyarakat (interpersonal)
- l. Kemampuan untuk mengadakan kegiatan yang dihubungkan dengan bidang lain (multidisipliner)
- m. Penghayatan (10%)
- n. Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lokasi KKN
- o. Kemampuan dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat dengan segala norma dan sistem nilainya
- p. Kemampuan untuk tanggap terhadap permasalahan yang ada di lokasi KKN
- q. Nilai Akhir KKN merupakan hasil penggabungan dari komponen nilai dari koordinator desa, DPL berdasarkan laporan akhir, dan dari pimpinan daerah KKN.
- r. Apabila telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku hasil nilai akhir dikirimkan secara tertulis oleh panitia KKN kepada Bagian Akademik STFI.

BAB VIII

WISUDA

1. Wisuda adalah upacara inaugurasi untuk pelantikan lulusan Sarjana Farmasi dalam suatu Sidang Terbuka Senat STFI yang dihadiri oleh Senat STFI, Ketua PSSF, kedua orang tua wisudawan, para dosen, perwakilan mahasiswa dan para tamu undangan STFI.
2. Wisuda STFI dilaksanakan satu kali dalam setiap Tahun Akademik sesuai yang terjadwal dalam Kalender Akademik STFI, yaitu wisuda pada bulan Desember.
3. Setiap lulusan berhak mengikuti wisuda setelah melaksanakan pendaftaran wisuda dengan memenuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang berlaku.
4. Persyaratan yang wajib dipenuhi pada pendaftaran wisuda adalah sebagai berikut:
 - a. Telah dinyatakan lulus studi melalui Sidang Akademik Kelulusan,
 - b. Telah menyelesaikan seluruh kewajiban pembayaran pendidikan,
 - c. Telah menyelesaikan pengembalian peminjaman buku perpustakaan,
 - d. Telah menyelesaikan pembayaran biaya wisuda,
6. Toga wisuda diperoleh dengan membeli melalui Tata Usaha STFI

BAB IX SUASANA AKADEMIK, OTONOMI KEILMUAN, KEBEBASAN AKADEMIK

9.1. Suasana Akademik

A. Tujuan

Manual mutu suasana akademik ini dibuat agar menjadi pedoman penciptaan suasana akademik di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia dengan menerapkan siklus mutu yang berupa alur perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring-evaluasi sehingga dapat:

1. Mendorong, mengakomodasi, dan memfasilitasi pengembangan budaya akademik
2. Meningkatkan kualitas interaksi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik
3. Mendorong sivitas akademika untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan akademis
4. Mendorong tumbuhnya sikap dan kepribadian ilmiah di kalangan sivitas akademika

B. Pengertian

1. Suasana akademik (*academic atmosphere*) merupakan kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di perguruan tinggi berjalan sesuai dengan visi misi dan tujuannya.
2. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa.
3. Suasana akademik yang kondusif tercermin dari proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana "*feeling at home*" yang akan melibatkan sumber daya pendidikan (dosen, fasilitas/sarana-prasarana, laboratorium, perpustakaan, organisasi manajemen dan kurikulum yang mampu memberikan kontribusi bagi proses pembelajaran).
4. Sumber daya pendidikan perlu dirancang dan dikelola dengan standar mutu tertentu agar menimbulkan kegairahan bagi para pembelajar, meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kesungguhan untuk menjamin tercapainya standar mutu proses pembelajaran.
5. Etika dan atau moral akademik adalah pedoman tentang bagaimana orang harus hidup dan bertindak secara baik dan benar, sekaligus merupakan tolok ukur mengenai baik buruknya perilaku dan tindakan yang diambil.

C. Ruang Lingkup

Manual mutu ini mencakup kebijakan, standar, dan mekanisme pencapaian standar suasana akademik yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penciptaan suasana akademik seperti Ketua, Wakil Ketua, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Dosen, Karyawan, Mahasiswa, dan Lembaga Kemahasiswaan.

9.2. Otonomi Keilmuan

A. Pengertian dan Ruang Lingkup

1. STFI memberikan kebebasan kepada kelompok keilmuan pada program studi untuk menyusun mata kuliah yang akan dimasukkan kedalam kurikulum, namun tetap harus mengacu pedoman pembelajaran. Selanjutnya kelompok keilmuan diberikan kesempatan menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk disampaikan kepada tim revisi kurikulum, ketua PSSF, dan sebagai laporan yang ditujukan kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik.

2. STFI memberikan kebebasan kepada dosen untuk menggunakan metode pengajaran dalam proses belajar mengajar, namun diarahkan untuk menggunakan metode pengajaran dua arah untuk mewujudkan komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa, sehingga terjadi partisipasi aktif dari mahasiswa.
3. Adanya transparansi sistem penilaian untuk tugas-tugas dan ujian-ujian. Hasil penilaian diumumkan di papan pengumuman. Tugas dan soal-soal ujian diberikan kembali kepada mahasiswa setelah diperiksa, atau paling tidak, soal-soal dan tugas-tugas tersebut dibahas di dalam kelas. Dengan cara demikian mahasiswa memperoleh kepuasan berkaitan dengan kinerja dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

B. Body of Knowledge

Pada sistem pembelajaran STFI, mahasiswa menjalani proses pembelajaran yang didesain dalam bentuk mata kuliah inti yang ditunjang oleh mata kuliah dasar dan mata kuliah penunjang lainnya, yang disesuaikan dengan tahap-tahap kajian agar pada tahap akhir pendidikan dapat mencapai penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi farmasi yang komprehensif. *Body of knowledge* Program Studi Farmasi STFI terdiri atas bidang-bidang studi utama dan penunjang ilmu farmasi yang terdiri atas :

1. Farmakokimia
2. Farmasetika
3. Farmakologi
4. Biologi Farmasi
5. Bioteknologi Farmasi
6. Ilmu Dasar dan Humaniora

Pilar utama keahlian berakar pada empat ilmu dasar, yaitu biologi, kimia, fisika, dan matematika, dimana ilmu pokok farmasi merupakan penggabungan dari dua atau lebih ilmu dasar tersebut. Untuk pengembangan program pembelajaran yang berorientasi keprofesian, perlu ditunjang oleh ilmu sosial (komunikasi, ekonomi, hukum, dan lain-lain).

Kurikulum STFI didesain untuk mencapai kompetensi lulusan, dimana pada ranah akademik disubstansikan dalam empat kompetensi utama masing-masing bidang ilmu.

Bidang studi **Farmakokimia** mempelajari perancangan obat untuk mengoptimalkan farmakokinetik dan farmakodinamik, desain dan sintesis molekul obat baru, penjaminan mutu obat.

Bidang studi **Farmasetika** mempelajari formulasi obat untuk mengoptimalkan penghantaran obat, stabilitas, farmakokinetik, dan sesuai dengan penerimaan pasien.

Bidang studi **Farmakologi** terdiri atas farmakodinamika yang mempelajari interaksi seluler dan molekuler antara obat dan reseptornya, farmakokinetika yang mempelajari factor-faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi obat pada berbagai bagian tubuh, toksikologi yang mempelajari efek toksik dan efek tidak menyenangkan obat.

Bidang studi **Biologi Farmasi** mempelajari tanaman dan sumber bahan alam lain sebagai bahan baku obat, termasuk cara isolasi dan karakterisasinya.

Bidang studi **Bioteknologi Farmasi** merupakan bidang keilmuan yang akan dikembangkan di STFI di mana bioteknologi farmasi memberikan pembelajaran berbagai hal yang berhubungan dengan penggunaan organisme hidup atau bagian-bagian dari organisme hidup dengan tujuan menghasilkan produk-produk

bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan sehingga menguntungkan manusia. Bidang studi Bioteknologi mencakup aplikasi sains dengan pendekatan multidisiplin menggunakan teknologi rekombinan DNA, biologi sel, mikrobiologi, biokimia, termasuk desain proses, rekayasa serta kultur sel dan jaringan. Bioteknologi berisi konsep dan teknologi di bidang bioteknologi farmasi meliputi penggunaan sel hidup (mikroorganisme), kultur jaringan atau enzim untuk menghasilkan suatu obat, pengobatan atau alat diagnostik.

Bidang studi **Ilmu Dasar dan Humaniora** merupakan bidang studi dasar dan umum yang menunjang mata kuliah kefarmasian yang berjalan. Mata kuliah yang termasuk ke dalam bidang studi ilmu dasar dan humaniora di antaranya adalah Bahasa, Komunikasi dan Konseling, Agama, Statistika Farmasi, Manajemen & Kewirausahaan, Pancasila & Kewarganegaraan, Regulasi & Etika Farmasi, Kapita Selekta, Farmakoekonomi

9.3. Kebebasan Akademik

A. Pengertian dan Ruang Lingkup

Kebebasan akademik dilakukan secara bertanggungjawab melalui pelaksanaan berbagai kegiatan, antara lain: diskusi, seminar penulisan karya ilmiah/skripsi, dll yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa secara bersama-sama. Kegiatan tersebut, dapat memberikan tambahan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa dalam upaya meningkatkan prestasinya.

B. Penyediaan prasarana dan sarana

1. Untuk setiap dosen disediakan ruang untuk berinteraksi dengan mahasiswa. Ruang rapat dan ruang seminar tersedia untuk semua kelompok keilmuan sehingga interaksi akademik sesama dosen dan antara dosen dan mahasiswa terfasilitasi dengan baik.
2. STFI menyediakan ruangan kelas untuk proses pembelajaran dengan rasio ruang terhadap mahasiswa $> 1 \text{ m}^2$ tiap mahasiswa, sehingga memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran.
3. Laboratorium memiliki kapasitas ruangan yang memadai dengan rasio ruang $> 3 \text{ m}^2$ tiap mahasiswa, serta dilengkapi peralatan laboratorium yang memungkinkan mahasiswa bekerja mandiri atau kelompok.
4. Perpustakaan memiliki koleksi literatur yang memadai meliputi *teksbook*, *e-book*, dan jurnal. Di samping itu, STFI menerbitkan jurnal ilmiah dan memiliki e-journal sebagai sarana publikasi.
5. STFI juga menyediakan fasilitas internet yang dapat diakses oleh dosen dan disamping itu disediakan ruang IT yang dilengkapi dengan komputer yang dapat digunakan oleh mahasiswa.
6. Untuk memfasilitasi kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa, STFI memberikan fasilitas diantaranya :
 - a. Lapangan basket
 - b. Lapangan futsal
 - c. Peralatan olah raga
 - d. Ruang organisasi mahasiswa
 - e. dll

C. Dukungan dana

Untuk mendorong terciptanya suasana akademik yang kondusif, STFI menyediakan dana berupa :

1. dana penelitian dosen
2. biaya dan insentif publikasi ilmiah

3. bantuan dana penelitian untuk dosen yang sedang melaksanakan studi lanjut
4. biaya dan insentif untuk mengikuti kegiatan seminar ilmiah
5. biaya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen
6. dana kegiatan kemahasiswaan
7. dana organisasi mahasiswa (senat mahasiswa)

D. Kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas

STFI juga memfasilitasi diselenggarakannya kegiatan akademik nonformal meliputi kunjungan lapangan yang rutin dilaksanakan tiap tahun, kegiatan tutorial yang difasilitasi oleh dosen atau asisten, seminar baik yang dilaksanakan oleh STFI ataupun dilaksanakan oleh senat mahasiswa.

9.4. Standar Dan Mekanisme Pemenuhan Standar

A. Standar Perencanaan

1. STFI merencanakan dan menyediakan sarana, prasarana dan dana guna mendukung terlaksananya peningkatan suasana akademik.
2. Suasana akademik yang kondusif dikembangkan dengan membangun hubungan antara sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, melalui kegiatan Tri Dharma, khususnya dharma pendidikan/pengajaran.
3. STFI menetapkan etika akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika
4. Kegiatan akademik dosen bidang pembelajaran berorientasi kepada mahasiswa dan mengembangkan intelektualitas, suara hati, dan hasrat belarasa.

B. Standar Pelaksanaan

1. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional dengan sarana kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan obyektif.
2. Kegiatan penelitian dan pengabdian dosen mengikutsertakan mahasiswa.
3. Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik sehingga mendukung proses pembelajaran.
4. Dosen meningkatkan kompetensi akademik, keterampilan interaktif dan kualitas personalnya.
5. STFI mendorong ditumbuhkannya sikap kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik baik kurikuler maupun kokurikuler.
6. Dosen dan mahasiswa mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik.

C. Standar Monitoring dan Evaluasi

STFI menyelenggarakan monitoring dan evaluasi suasana akademis menyangkut:

1. Tata hubungan antar pribadi
2. Kepedulian mengenai tujuan kelembagaan
3. Kemampuan inovasi
4. Kepedulian pada peningkatan berkelanjutan
5. Kenyamanan suasana kerja

Hasil monitoring dan evaluasi suasana akademik dilaporkan kepada setiap pemangku kepentingan sebagai bagian dari database dalam pengambilan kebijakan ke depan.

BAB X PEDOMAN KEHIDUPAN KAMPUS DAN KEMAHASISWAAN

10.1 Tatakrama Pergaulan Mahasiswa

Tata krma pergaulan mahasiswa adalah:

1. Mengembangkan semangat kekeluargaan dan saling menghormati dengan tidak membedakan latar belakang sosial ekonomi, suku, agama, ras dan golongan.
2. Mengembangkan kepekaan sosial, kesetiakawanan dan solidaritas antar sesama.
3. Mengembangkan sikap sopan santun dalam berperilaku dan berpikir.
4. Menerapkan sopan santun dalam berkonsultasi, bertegur sapa dan berkomunikasi dengan pimpinan, dosen dan staf.
5. Menampilkan sikap hormat dan menghargai pimpinan, dosen dan karyawan STFI dengan menghindari berbicara atau bersenda gurau secara berlebihan di depan ruang kuliah, ruang kantor sehingga mengganggu aktivitas perkuliahan dan kegiatan kedinasan lainnya.
6. Tidak melakukan pergaulan yang melanggar norma kesusilaan di tempat umum.
7. Tidak mengadu domba antara sesama mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, dosen dengan dosen, atau dosen dengan atasannya.

10.2 Tatakrama Berkomunikasi

Tata krma berkomunikasi meliputi:

1. Tata krma mahasiswa terhadap unsur pimpinan, dosen, dan karyawan STFI
 - a. Mengenal unsur pimpinan, dosen, dan karyawan STFI
 - b. Memperhatikan dan mempelajari penjelasan-penjelasan yang diterima dari unsur pimpinan, dosen, dan karyawan STFI
 - c. Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari unsur pimpinan, dosen, dan karyawan STFI
 - d. Menunjukkan sikap, tutur kata dan perilaku sopan.
2. Tata krma mahasiswa terhadap dosen meliputi:
 - a. Mengenal dosen di lingkungannya.
 - b. Bersikap hormat dan santun kepada setiap dosen baik secara lisan maupun perbuatan.
 - c. Pertemuan konsultasi dengan dosen sebaiknya didasarkan pada perjanjian sebelum pertemuan dilakukan.
 - d. Ketika membuat janji dengan dosen melalui pesan teks atau menelpon, mahasiswa perlu memberitahukan identitas secara jelas.
 - e. Ketika mengirim pesan teks atau menelpon, mahasiswa harus memperhatikan waktu jam kerja dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - f. Tuliskan keperluan dengan jelas dan singkat
 - g. Ucapkan maaf untuk menunjukkan kerendahan hati
 - h. Jangan memaksa dosen untuk membalas pesan dalam bentuk apapun (Termasuk **Ping!** Dalam bbm)
 - i. Jika akan bertemu dosen untuk melakukan diskusi, buat janji terlebih dahulu, hadir 15 menit sebelum waktunya, dan siapkan materi yang akan didiskusikan

- j. Jika berhalangan bertemu setelah membuat janji, kabari dosen
- k. Menjunjung tinggi kejujuran akademik.
- l. Menunjukkan sikap, tutur kata dan perilaku sopan.
3. Tata krama mahasiswa terhadap pegawai administrasi meliputi :
 - a. Mengenal pegawai administrasi sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya.
 - b. Pada waktu memerlukan layanan mahasiswa perlu mempertimbangkan waktu dan memberitahukan identitas secara jelas.
 - c. Memberikan informasi secara jelas dan singkat tentang maksud menemui pegawai administrasi.
 - d. Menunjukkan sikap, tutur kata dan perilaku sopan.
4. Tata krama antar mahasiswa meliputi:
 - a. Bersikap saling menghargai dan bersopan santun dalam pergaulan.
 - b. Saling membantu dan tidak saling merugikan.
 - c. Tidak merasa diri lebih pintar dari mahasiswa lain.
 - d. Saling mengingatkan apabila ada teman yang berbuat kesalahan.
 - e. Menunjukkan sikap, tutur kata dan perilaku sopan.

10.3 Tata krama Berpenampilan

Ketentuan pakaian perkuliahan, acara resmi, dan masuk ruang kantor bagi mahasiswa PSSF STFI adalah sebagai berikut:

1. Berpakaian dan berpenampilan bersih, rapi, sopan, serasi dan tidak berlebihan yang sesuai dengan tempat, waktu dan situasi.
2. Berpakaian sopan dan rapi (kemeja atau kaos berkerah), tidak diperbolehkan memakaikaos oblong, celana atau baju sobek.
3. Bersepatu, tidak diperbolehkan memakai sandal, sepatu sandal, dan sejenisnya.
4. Mahasiswa harus menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan PSSF STFI sebagai berikut:
 - a. Tidak diperbolehkan memakai pakaian ketat dan/atau tipis/transparan/tembus pandang.
 - b. Celana atau rok tidak ketat.
 - c. Tidak boleh menggunakan celana pendek
 - d. Bagi mahasiswi, panjang rok hingga di bawah lutut.
 - e. Ketentuan-ketentuan khusus disesuaikan dengan kebijakan PSSF STFI.
5. Mahasiswa laki-laki tidak dibenarkan berambut panjang (rambut harus rapi) serta tidak boleh memakai aksesoris perempuan, seperti kalung, anting, bando, gelang, dan jepit rambut.
6. Rambut berwarna alami, tidak diperbolehkan untuk dicat berwarna.
7. Untuk acara resmi lembaga/ujian/seminar wajib mengenakan jas almamater.
8. Jika mahasiswa melanggar ketentuan berpakaian tersebut maka akan dapat dikenakan sanksi berupa:
 - a. Tidak mendapatkan pelayanan akademik.
 - b. Peringatan lisan.
 - c. Peringatan tertulis (SP 1).
 - d. Skorsing selama kurun waktu tertentu (SP 2).
 - e. Status kemahasiswaannya dicabut secara permanen (SP 3).

10.4 Tatakrama Berorganisasi

Tata krama berorganisasi dilakukan sebagai berikut :

1. Organisasi atau lembaga kemahasiswaan yang dapat diikuti adalah yang sesuai dengan pedoman STFI.
2. Melaksanakan aktivitas dan program kemahasiswaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Memelihara hubungan baik antar organisasi kemahasiswaan di dalam maupun di luar kampus.
4. Menempati sekretariat organisasi mahasiswa sesuai dengan peraturan atau ketentuanyang berlaku.

10.5 Tatakrama Terhadap Lingkungan

Tata krama terhadap lingkungan diatur sebagai berikut:

1. Ikut serta memelihara fasilitas dan lingkungan kampus.
2. Ikut menjaga keamanan dan kebersihan taman, alat-alat, perabot kelas atau ruangku liah dan laboratorium serta mengaturnya kembali.
3. Menjaga agar barang-barang milik kampus tetap baik dan tahan lama.
4. Ikut menjaga kebersihan tempat ibadah dan tidak digunakan untuk tidur atau tiduran.
5. Tidak memarkir kendaraan di luar ketentuan yang berlaku.

10.6 Kecurangan Akademik

Mahasiswa PSSF STFI dilarang melakukan perbuatan sebagai berikut saat ujian:

1. Melakukan kecurangan pada waktu ujian, dengan cara menggunakan atau mencoba menggunakan informasi, bahan-bahan, atau alat bantu studi lainnya pada saat ujian, kecuali atas izin instruktur atau dosen yang berkepentingan.
2. Mahasiswa yang diketahui terbukti melakukan kecurangan akademik pada saat ujian dinyatakan gagal dalam mengikuti ujian.
3. Dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan dibebastugaskan dalam pemberian nilai, dan pihak STFI melalui Ketua PSSF diberi kewenangan memberi nilai untuk mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dengan nilai **E**.
4. Mahasiswa yang bersangkutan yang terbukti melakukan kecurangan akademik akan diberikan Surat Peringatan 1 (SP 1).
5. Apabila mahasiswa yang telah menerima Surat Peringatan 1 (SP 1) kembali melakukan kecurangan akademik, maka mekanisme pemberian nilai **E** dan surat peringatan 1 tidak berlaku, langsung diberikan surat peringatan 3 (SP 3).
6. Mahasiswa yang mendapatkan surat peringatan 3 (SP 3) akan diberi sanksi *Drop Out* (DO).
7. Mengganti, mengubah, atau memalsukan nilai, transkrip akademik, kartu tanda mahasiswa, tugas-tugas perkuliahan, laporan, surat-surat keterangan, maupun tanda tang an dalam lingkup kegiatan akademik, serta atribut-atribut lain yang digunakan untuk kehidupan kampus.
8. Menyediakan sarana atau prasarana yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan kegiatan akademik.
9. menggunakan kata-kata atau karya orang lain sebagai kata-kata atau karya sendiri dalam suatu kegiatan akademik tanpa menyebutkan acuan yang dipakai.
10. Mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan cara membujuk, memberi hadiah, atau mengancam, dengan tujuan memperoleh kemudahan

- dalam menyelesaikan ujian, tugas mandiri, laporan praktikum, dan sebagainya.
11. Menggantikan kedudukan atau melakukan kegiatan untuk kepentingan orang lain dalam kegiatan akademik, seperti kuliah, ujian, praktikum, atau menyelesaikan tugas akademik lainnya, baik atas permintaan orang lain maupun kehendak sendiri.
 12. Menyuruh orang lain, baik sivitas akademika PSSF STFI maupun orang di luar PSSF STFI, untuk menggantikan kedudukan atau melakukan tugas-tugas akademik, baik untuk kepentingan sendiri maupun orang lain.

10.7 Larangan Bagi Mahasiswa

- A. Tingkat Jenis Larangan : RINGAN
 1. Merokok di area yang dilarang
 2. Meninggalkan kelas/laboratorium saat kegiatan perkuliahan/praktikum sedang berlangsung tanpa izin
 3. Melakukan hal-hal yang tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran (bermain handphone, dan gadget lainnya) pada saat jam pelajaran.
 4. Berpenampilan yang bertentangan dengan norma kesusilaan
 5. Menggunakan fasilitas yang diperuntukan bagi dosen dan staf
 6. Mengotori sarana dan prasarana kampus
 7. Memakai sandal, sandal bertali, kaos oblong, bercelana pendek, atau celanapanjang atau jeans sobek-sobek di bagian-bagian tertentu
- B. Tingkat Jenis Larangan : SEDANG
 1. Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan antara pukul 21.00 sampai 06.00, tanpa izin pihak berwenang STFI
 2. Berpacaran di lingkungan kampus dengan sikap yang bertentangan dengan norma kesopanan
 3. Terlibat pornoaksi dan pornografi (buku atau gadget berisi gambar-gambar susila)
 4. Menyulut mercon atau petasan di lingkungan kampus STFI
 5. Terbukti mengadu domba antar mahasiswa, dosen dan mahasiswa, dosen dan dosen, dosen dan atasannya
 6. Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan yang mengatasnamakan STFI di luar kampus, kecuali ada izin pihak berwenang STFI
 7. Melakukan kegiatan baik secara individu maupun kelompok dalam kampus tanpa izin atau sepengetahuan pihak berwenang STFI
 8. Menginap di kampus, tanpa izin dari pihak berwenang STFI
 9. Memasuki, mencoba memasuki, atau mempergunakan secara tidak sah bangunan atau sarana lain milik/di bawah kewenangan dan pengawasan STFI.
 10. Melakukan tindakan mengancam, memeras, atau menyorok pimpinan, dosen, staf dan mahasiswa sehingga mengganggu keselamatan orang lain.
 11. Menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki atau di bawah kewenangan dan pengawasan STFI secara tidak bertanggung jawab dan tidak mendapat izin dari pihak STFI.
 12. Menimbulkan atau mencoba menimbulkan ketidaktertiban dan perpecahan di kampus STFI.
 13. Menyimpan, memiliki, menggunakan, atau menyewakan peralatan,

barang milik kampus secara tidak sah.

14. Menghambat atau mengganggu berlangsungnya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
15. Melakukan pelanggaran prosedural dan peraturan terkait pelaksanaan kegiatan mahasiswa atau kegiatan lainnya.
16. Melakukan kegiatan Multi Level Marketing (MLM) yang ilegal atau merugikan anggota dan pihak lainnya.
17. Mencoret-coret sarana dan prasarana kampus

C. Tingkat Jenis Larangan : BERAT

1. Memalsukan dan menjiplak hasil karya akademik
2. Memalsukan surat keterangan sakit atau surat pernyataan orang tua
3. Memalsukan nilai, cap, tanda tangan dan rekomendasi dari pimpinan, dosen, untuk kepentingan pribadi atau kelompok.
4. Melakukan kecurangan dalam ujian seperti menggantikan mahasiswa lain ketika ujian (joki), menyontek, memberikan contekan dan bekerjasama dalam ujian
5. Melakukan perkelahian di dalam dan di luar lingkungan kampus.
6. Menyelewengkan penggunaan dana lembaga
7. Melakukan kegiatan perjudian dalam bentuk apapun, minum minuman keras, bermabuk-mabukan di lingkungan kampus, mengganggu ketenangan proses belajar mengajar.
8. Membawa, menyimpan, atau menggunakan senjata tajam, senjata api, benda atau barang yang patut disadari atau diketahui dapat membahayakan diri sendiri dan atau orang lain.
9. Membawa, menyimpan, mendistribusikan, mengkonsumsi, memperdagangkan obat-obatan terlarang baik di dalam maupun di luar kampus
10. Bertingkah laku melanggar norma susila, etika, penghinaan, pencemaran nama baik kampus dan individu.
11. Melakukan pelecehan seksual baik secara verbal dan atau non verbal.
12. Melakukan pencurian dan atau merusak ruangan, bangunan, peralatan dan sarana milik/di bawah kewenangan dan pengawasan STFI dan atau orang lain.
13. Menyalahgunakan nama lembaga dan segala bentuk tanda atau atribut kampus untuk kepentingan diri sendiri atau orang lain atau kelompok tertentu
14. Perkelahian antar mahasiswa, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar lingkungan kampus yang mengakibatkan kerusakan harta benda orang lain dan/atau korban luka-luka. Pelaku perbuatan yang menimbulkan kerugian atau korban luka dapat dikenakan ketentuan Pasal 406 KUHP tentang perusakan harta benda dan Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan. Ketentuan Pasal 406 dan Pasal 351 KUHP juga dapat dikenakan terhadap unjuk rasa yang tidak tertib dan menimbulkan kerusuhan yang mengakibatkan rusaknya harta benda orang lain dan/atau korban luka-luka.
15. Minum minuman keras, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus yang mengganggu keamanan umum. Ketentuan yang dapat dikenakan adalah Pasal 492 tentang pelanggaran keamanan umum.
16. Menggunakan narkotika, baik untuk diri sendiri maupun memberikan narkotika kepada orang lain baik di dalam maupun di luar lingkungan

kampus. Ketentuan yang dapat dikenakan adalah Pasal 84 dan Pasal 85 UU No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika.

10.8 Sanksi Akademik Terhadap Pelanggaran

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap pedoman kehidupan kampus dan kemahasiswaan dapat dikenakan sanksi moral dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam menerapkan jenis sanksi yang dikenakan kepada mahasiswa perlu dilakukan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut merupakan unsur kesengajaan yang direncanakan atau karena ketidaktahuan dalam melakukan perbuatan yang melanggar.
2. Pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut merupakan pengulangan dari perbuatan serupa yang pernah dilakukan sebelumnya atau bukan.
3. Ruang lingkup dan pengaruh yang diakibatkan dari perbuatan melanggar tersebut baik bagi dirinya, lingkungannya, maupun STFI.

Prosedur penjatuhan sanksi adalah sebagai berikut:

1. Setiap sanksi untuk kategori pelanggaran ringan langsung diberikan oleh pihak penemu pelanggaran dengan teguran lisan atau tidak diberikan pelayanan administrasi atau akademik.
2. Untuk kategori pelanggaran sedang dan berat, mahasiswa akan dipanggil oleh Program Studi dan mendengar penjelasan atas pelanggaran yang dilakukan.
3. Setelah mendengar penjelasan, program studi memutuskan sanksi bagi pelanggar dalam bentuk surat kepada ketua STFI meminta untuk diterbitkannya surat peringatan atas pelanggaran yang dilakukan ditembuskan kepada Dosen Pembimbing Akademik dan wali mahasiswa.

Pelaksanaan sanksi akademik tersebut tidak akan mengubah batas waktu studi yang telah ditetapkan. masalah pidana diserahkan kepada pihak yang berwajib. Mahasiswa yang melanggar hukum dan dinyatakan bersalah secara hukum oleh pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, akan dikenakan sanksi berupa pemutusan studi oleh ketua STFI sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BAB XI LAIN-LAIN

a. Kartu Tanda Mahasiswa Hilang

1. Jika KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) hilang, mahasiswa PSSF STFI wajib melapor kepada Sub Bagian Akademik PSSF STFI.
2. Kelalaian untuk mengganti KTM tidak dapat dijadikan alasan untuk tidak memenuhi syarat-syarat administratif dalam mendapatkan pelayanan akademik.
3. Prosedur pengajuan permohonan Surat Keterangan Pengganti KTM yang hilang adalah sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa yang kehilangan KTM melapor kepada Kepolisian untuk mendapatkan surat keterangan kehilangan KTM.
 - b. Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan pemrosesan KTM hilang yang disahkan Wakil Ketua I Bidang Akademik, dengan menunjukkan fotokopi surat keterangan kehilangan KTM dari Kepolisian.
 - c. Mahasiswa tersebut mengisi formulir yang disediakan dengan melampirkan:
 - 1) Fotokopi surat keterangan kehilangan KTM dari Kepolisian.
 - 2) Fotokopi tanda lunas pembayaran biaya pendidikan
 - 3) Fotokopi KHS semester yang bersangkutan.
 - 4) Dua buah pas photo baru dan berwarna ukuran 2 x 3 cm.
 - 5) Tanda bukti pembayaran biaya Surat Keterangan Pengganti KTM

b. Ijazah Hilang

Prosedur pembuatan Surat Keterangan sebagai pengganti ijazah yang hilang adalah sebagai berikut:

1. Lulusan PSSF STFI mengajukan surat permohonan surat keterangan pengganti ijazah kepada Ketua STFI melalui Wakil Ketua I Bidang Akademik.
2. Lulusan PSSF STFI yang kehilangan ijazah melapor kepada Kepolisian untuk mendapatkan surat keterangan kehilangan ijazah.
3. Lulusan tersebut dapat mengajukan permohonan kepada Ketua STFI dengan tembusan kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik yang bersangkutan untuk memperoleh **Surat Keterangan Pengganti Ijazah** yang hilang, dengan melampirkan fotokopi surat keterangan kehilangan ijazah dari Kepolisian.
4. Sub Bagian Akademik PSSF STFI, atas nama Ketua STFI akan menerbitkan Surat Keputusan yang berisi pernyataan bahwa lulusan tersebut benar-benar lulusan SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA dan menugaskan untuk menerbitkan Surat Keterangan Pengganti Ijazah.

c. Keberadaan Mahasiswa di Kampus

1. Kampus STFI berikut sarananya pada dasarnya dapat digunakan untuk melaksanakan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat oleh seluruh sivitas akademika STFI.
2. Fasilitas pendidikan hanya disediakan bagi mahasiswa PSSF STFI yang terdaftar secara sah.
3. Bagi mahasiswa yang sudah tidak diperkenankan untuk melanjutkan studi atau mahasiswa yang tidak diperkenankan untuk mengikuti berbagai kegiatan akademik di STFI karena melanggar peraturan STFI, berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mereka tidak dibenarkan untuk dilayani dalam seluruh kegiatan akademik termasuk kegiatan kurikuler ataupun nonkurikuler.

- b. Keberadaan mereka di dalam kampus STFI, dikenakan peraturan yang berlaku bagi nonsivitas akademika STFI khususnya, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia pada umumnya.